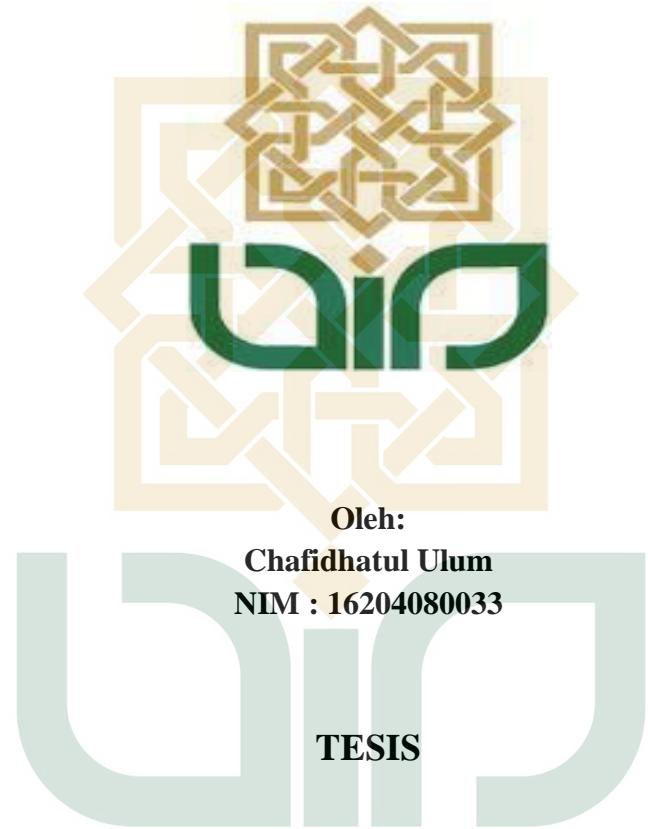


**KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V
MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO**



Oleh:

Chafidhatul Ulum

NIM : 16204080033

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas MI

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Chafidhatul Ulum, S.Pd.SD**

NIM : 16204080033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Chafidhatul Ulum, S.Pd.SD
NIM.16204080033

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Chafidhatul Ulum, S.Pd.SD**

NIM : 16204080033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Chafidhatul Ulum, S.Pd.SD
NIM.16204080033

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Chafidhatul Ulum, S.Pd.SD**

NIM : 16204080033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Chafidhatul Ulum, S.Pd.SD
NIM.16204080033



PENGESAHAN

Nomor : B-121/Un.02/DT/PP.01.1/11/2018

Tesis Berjudul : KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama : Chafidhatul Ulum

NIM : 16204080033

Program Studi : PGMI

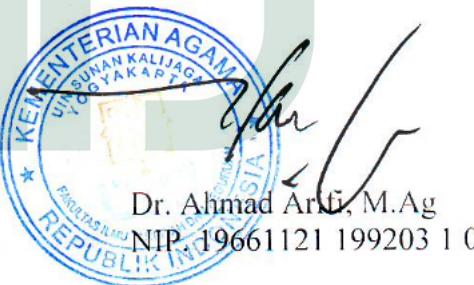
Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 19 November 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 26 NOV 2018

Dekan,



PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama : Chafidhatul Ulum
NIM : 16204080033
Prodi : PGMI
Kosentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

Penguji I :Dr. Istiningrah, M.Pd

Penguji II :Dr. Aninditya Nugraheni, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 November 2018

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,82

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Yang ditulis oleh :

Nama : Chafidhatul Ulum, S.Pd.SD

NIM : 16204080033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2018

Pembimbing



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

HALAMAN PERSEMBAHAN

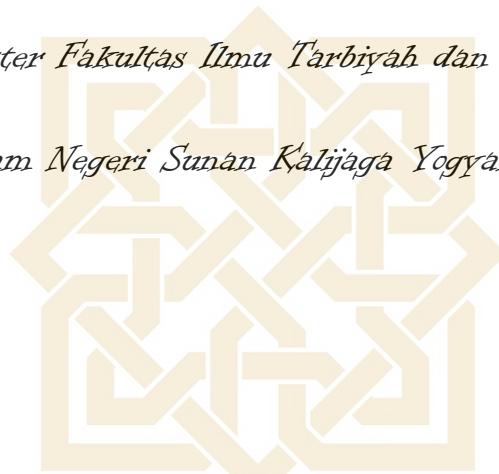
Kupersembahkan karya sederhanā ini kepada almamāter tercinta :

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”¹



¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'anul Karim Q.S Asy-Syarh* ; 6, (Jakarta:PT Dinamika Cahaya Pustaka,2017) hlm. 596

ABSTRAK

Chafidhatul Ulum. Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. *Tesis* Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Keterampilan sosial peserta didik mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Banyak ditemukan masalah di masyarakat yang disebabkan oleh rendahnya keterampilan sosial seseorang seperti adanya kasus *bullying*, narkoba, perkelahian pelajar, dan pornografi. MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan keterampilan sosial peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan dilaksanakannya pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Keterampilan sosial di MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo dikembangkan agar lulusan dari madrasah mampu bersaing dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik, implementasi pembelajaran tematik, dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah peserta didik, guru kelas V, dan kepala madrasah. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keterampilan sosial yaitu kemampuan seseorang untuk berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan, memiliki tanggung jawab, penuh pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengaruh-pengaruh dari lingkungan. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa sehingga memberikan pengalaman belajar langsung bagi peserta didik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *pertama*, implementasi pembelajaran tematik di kelas V dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan yaitu yaitu tahap perencanaan yang meliputi mengambil tema dari Kemendikbud RI, mengecek/melihat SKL, KI, KD, melakukan Pemetaan KI,KD, membuat jaringan tema, menyusun silabus, dan merancang RPP, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan tahap evaluasi. *Kedua*, keterampilan sosial peserta didik meliputi keterampilan bekerjasama dengan orang lain keterampilan mengontrol diri dan keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain. *Ketiga*, faktor pendukung pengembangan keterampilan sosial peserta didik adalah guru, peserta didik, dan lingkungan. Faktor penghambatnya yaitu belum terpenuhinya sarana prasarana madrasah, dan distribusi sumber belajar terlambat. *Keempat*, dampak pengembangan keterampilan sosial peserta didik yaitu sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap orang lain.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, Peserta Didik, Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

Chafidhatul Ulum. Learners' Social Skill in Thematic Learning in Grade V of MI Muhammadyah Selo, Kulon Progo. A thesis of Master Degree Program of Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of State Islamic University of Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Learners' social skill has an important role in learning process. There are some problems in society caused by low quality of someone's social skill. MI Muhammadyah Selo Kulon Progo is one of the institutions developing learners' social skill in learning process. One of the purposes of thematic learning in Muhammadyah Selo Kulon Progo is to develop learners' social skill. The improvement of social skill in MI Muhammadyah Selo Kulon Progo aims to generate Madrasah graduates who are able to compete and to play a role in the community.

This research aims to describe learners' social skill in thematic learning, the implementation of thematic learning, and supporting factors and obstacles of developing learners' social skill in thematic learning in Grade V of MI Muhammadyah Selo, KulonProgo. This research is qualitative descriptive research conducted through field observation. The subjects are learners, teachers of Grade V, and the principal of Madrasah. Meanwhile, the data is collected through interview, observation, and documentation.

Social skill is someone's ability to express their feeling, to have full responsibility, to have full consideration before doing something, and to be able to reject or to disagree influences in his/her environment. Thematic learning is learning approach using theme to relate some subjects to meaningful learning process adjusted to learners' development so that it gives direct experience of learning for the learners.

The analysis result shows that, *first*, the implementation of thematic learning in Grade V is conducted through three steps. The first step is planning consisting of taking theme from the Ministry of Education and Culture of Republic of Indonesia; checking SKL, KI, and KD; mapping the KI and KD; making theme network; arranging syllabus; and designing RPP. The second step is implementation consisting of introduction, main activities, and closing. Meanwhile, the last step is evaluation. *Second*, learners' social skill consists of: skill of collaborating with others, self-control skill, and skill of sharing thoughts and experience with others. *Third*, supporting factors for developing learners' social skill are teacher and environment. Meanwhile, the obstacle is that Madrasah's facilities and infrastructure have not been provided well, so the distribution of learning source takes long time.

Keywords: Social Skill, Learners', Thematic Learning

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدُّنْيَى، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِّ يُكَلِّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا تَبَيَّنَ بَعْدُهُ (أَمَّا بَعْدُ)

Alhamdulillahi robbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya yang kita tunggu syafaatnya pada hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa penelitian tesis ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun secara khusus peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjalani studi Program Magister PGMI.

3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., selaku Ketua Program Studi PGMI Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan kepada peneliti selama menjalani studi Program Magister PGMI.
4. Dr. Hj. Siti Fatonah,M.Pd., selaku sekretaris Program Magister Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik.
5. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah mencerahkan perhatian, kesabaran dan meluangkan waktu, ide, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bekal pengetahuan kepada peneliti.
7. Bapak/ Ibu guru dan peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, yang telah membantu penelitian dari awal sampai akhir terselesaikannya tesis ini.
8. Suami tercinta H. Yuli Kurniawan Al Fauzi,S.Pd. yang dengan sabar selalu memberikan doa dan motivasi penuh kepada peneliti, serta kedua buah hati tersayang Adzkiya Shobirotun Nisa dan Muhammad Thaqif Al Lutfi yang selalu memberikan warna dalam mencerahkan kehidupan peneliti.

9. Orang tua yang sangat peneliti sayangi, Bapak Hadi Suwarna dan Ibu Tuminem serta Mertua Ibu Hj. Subinem yang senantiasa memanjatkan doa untuk kelancaran dan keberhasilan peneliti.
10. Saudara – Saudara tercinta Mbak Mar, Mas Bagyo, Mas Karman, Mbak Lis, Mbak Tini, Mbak Dewi, Mas Yahya yang memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Magister Program Studi PGMI konsentrasi Guru Kelas angkatan 2016, untuk segala kebaikan dan kerjasamanya selama menempuh studi.
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini kiranya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar penyusunan tesis ini lebih baik. Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan kalangan pendidikan pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018
Peneliti

Chafidhatul Ulum
NIM. 16204080033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	36
G. Sistematika Penulisan.....	42

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Letak Geografis.....	44
B. Visi Misi dan Tujuan Madrasah.....	45
C. Struktur Organisasi.....	48
D. Keadaan Guru Karyawan dan Peserta Didik	52
E. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	55
F. Kurikulum.....	58

BAB III KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Implementasi Pembelajaran Tematik	62
B. Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik	102
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik	120
D. Dampak Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik	125

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	129
B. Saran.....	130

DAFTAR PUSTAKA	132
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	136
-----------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

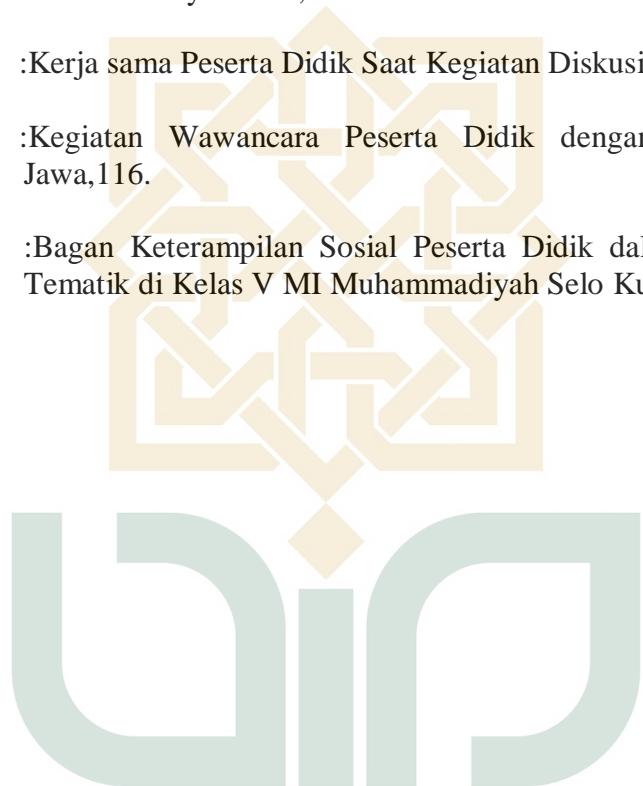
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Indikator Keterampilan Sosial Menurut John Jarolimek, 34.
- Tabel 2 : Dimensi Keterampilan Sosial, 35.
- Tabel 3 : Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, 53.
- Tabel 4 : Data Siswa Menurut Jenis Kelamin, 54.
- Tabel 5 : Data Ruang Pendidik MI Muhammadiyah Selo, 56.
- Tabel 6 : Jumlah dan Kondisi Barang MI Muhammadiyah Selo, 56.
- Tabel 7 : Jumlah dan Kondisi Alat Peraga MI Muhammadiyah Selo, 56.
- Tabel 8 : Struktur Kurikulum MI Muhammadiyah Selo, 60.
- Tabel 9 : Pemetaan KI, KD Kelas V Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan, 71.
- Tabel 10 : Rubrik Penilaian Keterampilan Peserta Didik, 98.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 :Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, 51.
- Gambar 2 : Jaringan Tema, 74.
- Gambar 3 :Bagan Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Selo,80.
- Gambar 4 :Bagan Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Selo, 100.
- Gambar 5 :Kerja sama Peserta Didik Saat Kegiatan Diskusi Kelompok, 104.
- Gambar 6 :Kegiatan Wawancara Peserta Didik dengan Pembuat Gula Jawa,116.
- Gambar 7 :Bagan Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo,118.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrument Penelitian.
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi.
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi.
- Lampiran 5 : Daftar Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah Selo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Lampiran 6 : Jadwal Pelajaran Kelas V Kelas V MI Muhammadiyah Selo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Lampiran 7 : Silabus Tematik Kelas V.
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.
- Lampiran 10 : Catatan Lapangan.
- Lampiran 11 : Hasil Observasi Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Selo.
- Lampiran 12 : Surat Kesediaan Pembimbing.
- Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian.
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan.
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan pada kurikulum sebelumnya. Dalam Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) Kurikulum 2013 meliputi pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang mencakup tiga aspek yaitu, aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan) secara terpadu. Kurikulum 2013 untuk SD/MI menggunakan pendekatan tematik terpadu dari kelas satu sampai kelas enam. Hal tersebut didasarkan pada tahap perkembangan anak usia SD/MI yaitu pada tahap operasional konkret, terpadu, dan hierarki.

Menurut Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Guru diharapkan menjadi fasilitator, pembimbing, konsultan, dan mitra belajar daripada sekedar mentransfer pengetahuan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

¹ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, hlm. 2.

Sebagai respon terhadap tugas utama guru tersebut di atas, maka diperlukan pendidikan yang manusiawi, yaitu pendidikan yang ujungnya adalah sebagai proses pembudayaan yang didalamnya terbangun karakter kemanusiaan yang terampil dalam kehidupan bermasyarakat seperti saling menghargai antar sesama manusia sebagai makhluk Tuhan. Sebagaimana dinyatakan oleh Zamroni sebagai berikut:²

Humanisasi pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang manusiawi merupakan suatu upaya menjadikan pendidikan sebagai proses pembudayaan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan tiada lain adalah untuk mengembangkan jasmani, mensucikan rohani dan menumbuhkan akal. Sehubungan dengan itu, maka hasil pendidikan mencakup 2 level: individu dan kelompok. Pada level individu, hasil pendidikan adalah terwujudnya individu yang memiliki akal yang cerdas, jasmani yang sehat dan kuat, serta rohani yang suci, sehingga menjadi warga negara yang baik dan keberadaannya akan bermanfaat tidak saja bagi diri pribadi tetapi juga bagi lingkungan, masyarakat bangsa dan negara. Pada level kelompok, maka hasil pendidikan adalah *ummatan washaton, khaira ummah*.

Dari pernyataan tersebut di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian kognitif saja, tetapi yang lebih penting juga adalah segi afektif dan psikomotorik. Sikap saling menghormati dan menghargai dalam interaksi sosial baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah seharusnya juga perlu mendapatkan perhatian. Oleh karenanya, keterampilan sosial sangat perlu ditanamkan di dalam diri peserta didik di sekolah.

Dalam sebuah penelitian di Harvard University, ditemukan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), akan tetapi juga ditentukan oleh kemampuan mengolah diri dan orang lain (*soft skill*). Bahkan kesuksesan hanya ditentukan

² Zamroni, *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi (Prakondisi menuju Era Globalisasi)*, (Jakarta:PSAP,2007), hlm.185-186.

20% dari *hard skill* dan sisanya 80% dari *soft skill*.³ Oleh karena itu, dalam Kurikulum 2013 proses pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu akan menumbuhkembangkan keterampilan sosial peserta didik, sehingga dapat berkembang secara optimal.

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia melalui akalnya menciptakan pengetahuan sebagai alat untuk beradaptasi dengan lingkungan. Keterampilan berpikir dan berdaya nalar, keterampilan hidup bersama, keterampilan bekerja, dan keterampilan pengendalian diri (emosi, perasaan) merupakan keterampilan dasar untuk bertahan dan menjalani kehidupan. Keterampilan tersebut dimiliki semua orang, hanya dalam pengembangannya masing-masing individu berbeda. Usaha untuk mengembangkan keterampilan sosial secara optimal dan efektif dilakukan melalui proses pendidikan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 adalah kompetensi sosial.⁴ Kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan agar seseorang berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Hal ini dilakukan supaya proses pendidikan di Indonesia dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik secara optimal.

³ Hardi Utomo, “Kontribusi soft skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”, *Jurnal Among Makarti* , Vol.3, No.5, Juli 2010.

⁴ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, hlm. 2.

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan berbagai pihak, dalam bentuk penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan keterampilan memecahkan masalah sosial. Dalam keterampilan sosial tercakup kemampuan mengendalikan diri, adaptasi, toleransi, berkomunikasi, berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Cartledge dan Milburn menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan perilaku yang perlu dipelajari, karena memungkinkan individu dapat berinteraksi, memperoleh respon positif atau negatif, karena itu keterampilan sosial merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang termasuk di dalamnya peserta didik, agar dapat memelihara 3 hubungan sosial secara positif dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.⁵

Keterampilan sosial merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena, keterampilan sosial adalah salah satu modal peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Jika seseorang tidak memiliki keterampilan sosial maka dia tidak akan bisa membawa diri dalam lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki keterampilan sosial yang tinggi dia akan mampu bekerja sama dengan orang lain. Selain itu seseorang yang memiliki keterampilan sosial yang tinggi juga akan memiliki rasa empati terhadap sesama dan bisa menemukan jalan keluar (solusi) atas permasalahan yang dihadapi.

Fenomena yang ada selama ini keterampilan sosial yang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya masih rendah. Hal ini diperkuat dari data yang diperoleh dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam jangka waktu

⁵ Enok Maryani, “ Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa”, *Jurnal Penelitian*, Universitas Pendidikan Indonesia Vol.9 Nomor 1, April 2009, hlm.8.

tahun 2011 sampai 2017 KPAI telah menerima 26 ribu kasus anak yang berhadapan dengan hukum. Salah satu contohnya adalah kasus *bullying* yang terjadi di Thamrin City seperti yang dilansir oleh *detiknews* 4 Oktober 2017. Selain hal itu masih banyak deretan masalah sosial yang terjadi, seperti perkelahian pelajar, narkoba dan minuman keras, kecurangan dalam ujian, korupsi, pornografi, dan berbagai tindakan tidak baik lainnya. Berbagai permasalahan sosial tersebut terjadi sebagai bentuk lemahnya keterampilan sosial dalam lingkup individu, keluarga, masyarakat, bahkan negara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo adalah salah satu madrasah yang telah menerapkan pembelajaran tematik dengan mengacu pada Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2016/2017. Pembelajaran tematik dilaksanakan secara bertahap setiap tahun pelajaran. Pada tahun pelajaran 2016/2017 kurikulum 2013 diterapkan di kelas I dan IV, kemudian tahun pelajaran 2017/2018 untuk kelas I, II, IV, dan V. Dan pada tahun pelajaran 2018/2019 pembelajaran tematik dengan mengacu pada Kurikulum 2013 sudah diterapkan pada semua kelas yaitu dari kelas satu sampai dengan kelas enam.⁶

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan sudah mengarah pada tuntasnya kegiatan pembelajaran tematik dan mengarahkan pada pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Dalam proses pembelajaran tematik di kelas terlihat kerjasama yang baik diantara peserta

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Suryono,S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo tanggal 8 Agustus 2018

didik. Selain itu juga tampak peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya, mampu melibatkan diri dalam kelompok kerjanya serta berani mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang kurang dipahami oleh peserta didik.

Selain itu guru sudah memahami bagaimana cara menstimulus peserta didik agar mau mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai metode yang bisa mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Guru menggunakan strategi *cooperatif learning* dalam proses pembelajaran supaya semua peserta didik dapat terlibat aktif setiap proses pembelajaran.

Dari uraian di atas terlihat bahwa MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo merupakan salah satu lembaga yang siap melaksanakan kebijakan Kurikulum 2013, dengan mengimplementasikan pembelajaran tematik untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada sekolah/madrasah dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk membuat penelitian tentang “ Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo ”. Peneliti beranggapan bahwa peserta didik kelas V MI berada pada tahap operasional konkret yang membutuhkan pengalaman riil. Pendidikan pada usia ini menjadi kesempatan yang sangat penting untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik sebagai bekal ketika dewasa nanti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo?
2. Bagaimana keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan keterampilan sosial peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo?
4. Apa dampak pengembangan keterampilan sosial peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Implementasi pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.
- b. Keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.
- c. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan keterampilan sosial dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

- d. Dampak pengembangan keterampilan sosial peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo ini memiliki beberapa manfaat antara lain :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan tentang keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik.
- 2) Memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti, lembaga pendidikan dan pembaca pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru
 - a) Memberikan gambaran tentang keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik.
 - b) Meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Bagi Peserta Didik
 - a) Memberikan informasi bagi peserta didik tentang keterampilan sosial dalam pembelajaran tematik.
 - b) Meningkatkan kebiasaan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial yang dimiliki.
- 3) Bagi Madrasah
 - a) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik.

- b) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengembangkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik.

D. Kajian Pustaka

Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan, peneliti kemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan, antara lain :

Tesis yang ditulis oleh Naifatul Fadilah.⁷ Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Tematik dalam pelajaran PAI mampu mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tujuan penelitiannya, jika penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran tematik, tetapi kalau penelitian yang dilakukan lebih menitikberatkan pada pengembangan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik.

Penelitian yang ditulis oleh Laila Fatmawati dengan judul “ Pendekatan *Scientific* Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar “.⁸ Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa pendekatan *scientific* menjadi program unggulan kurikulum 2013 dapat melatih peserta didik berpikir secara ilmiah. Pendekatan *scientific*

⁷ Naifatul Fadilah, “ Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik di Bidang Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik Kelas III MI Muhammadiyah Meger, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁸ Laila Fatmawati, “Pendekatan *Scientific* Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” dalam Tim Penyusun, *Seminar Nasional Refleksi dan Realisasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga)

mulai diajarkan kepada peserta didik SD yang menggunakan model pembelajaran tematik. Tahapan dalam pendekatan *scientific* harus disesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik SD serta karakter keilmuan yang ada di SD. Agar pendekatan *scientific* tersebut menunjukkan hasil yang maksimal yaitu mampu melatih daya nalar peserta didik SD maka guru harus meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi professional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada materi penelitiannya, jika penelitian ini meneliti tentang pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih pada keterampilan sosial pada peserta didik dalam pembelajaran tematik .

Jurnal yang berjudul “ Pengembangan Pengukuran Keterampilan Sosial Siswa SD Inklusif Berbasis *Diversity Awareness*.⁹ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan keterampilan sosial berdasarkan *diversity awareness* yang berhasil dirumuskan ada tujuh aspek, meliputi kemampuan empati (32,4%), komunikasi dan interaksi sosial (28,9%), mengendalikan agresi (10,8%), sikap terbuka (8,8%), perilaku membantu (8,3%), kemampuan memahami diri (6,9%), dan perilaku mau belajar (3,9%). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode dan subjek penelitian.

Jurnal yang ditulis Andi Prastowo dengan judul “ Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI dengan Pembelajaran Tematik Terpadu “.¹⁰ Hasil dari penelitian tersebut yaitu : *pertama*, karakteristik perkembangan peserta didik

⁹ Tin Suharmini dkk, “Pengembangan Pengukuran Keterampilan Sosial Siswa SD Inklusif Berbasis *Diversity Awareness*” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, Nomor 1, 2017.

¹⁰ Andi Prastowo, “Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI dengan Pembelajaran Tematik Terpadu” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar UAD*, Vol. I, No.1, 2014.

di SD/MI dapat dipilah menjadi dua macam yaitu perkembangan pada aspek jasmaniah dan perkembangan pada aspek mental. Pada aspek jasmaniah, peserta didik SD/MI telah memiliki kematangan sehingga mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. *Kedua*, kebijakan pemerintah tentang pendekatan pembelajaran tematik-terpadu di SD/MI yakni dilakukan dari kelas I hingga kelas VI yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. *Ketiga*, kebijakan penetapan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu dengan segala prinsip dan karakteristiknya ternyata relevan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan peserta didik SD/MI. Penelitian ini meninjau pembelajaran tematik dari segi kebutuhan peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada pelaksanaan pengembangan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainudin.¹¹ Hasil penelitian ini yaitu *pertama* pembelajaran tematik terpadu dikelas IV MIN Bener Purworejo menggunakan pendekatan *scientific*, *kedua* pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik menggunakan multimetode, yaitu metode *inquiry* dan metode *problem solving*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus penelitiannya. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah pengembangan kreativitas peserta didik sementara penelitian yang dilakukan memfokuskan pada pengembangan keterampilan sosial peserta didik di kelas V.

¹¹ Ahmad Zainudin, “ Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo”, *Tesis Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, sejauh ini belum ditemukan penelitian tentang keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, sehingga layak untuk dilakukan penelitian dengan harapan mampu menghasilkan temuan akademik yang memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, bagi pengembangan keilmuan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

E. Kerangka Teori

1. Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Implementasi Pembelajaran Tematik

Implementasi secara sederhana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan.¹² Menurut Majone dan Wildavsky yang dikutip oleh Syafruddin Nurdin, mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹³

Menurut Andi Prastowo pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dengan menekankan keterlibatan

¹² Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm.700

¹³ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, ,(Jakarta: Ciputat Pers,2002),hlm.70.

peserta didik secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa.¹⁴

Sedangkan menurut Trianto pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran.¹⁵ Selanjutnya, menurut buku Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik yang diterbitkan oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, pembelajaran tematik dimaknai sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.¹⁶

Sementara itu menurut Sujarwo pembelajaran tematik yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan alternatif atau kesempatan kepada peserta didik untuk menyusun atau memilih topik atau tema materi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan

¹⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2014),hlm.56.

¹⁵ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2011),hlm.154.

¹⁶ Mamat SB,dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*,(Jakarta: Direktur Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Dirjen Kelembagaan Agama Islam Kemenag RI,2005),hlm.3.

belajarnya.¹⁷ Menurut Permendikbud No. 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema - tema.¹⁸ Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang holistik, bermakna dan autentik.¹⁹

Menurut Abdul Majid pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut : *pertama*, pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya; *kedua*, suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak; *ketiga*, suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan dan

¹⁷ Sujarwo, *Model-model Pembelajaran: Suatu Strategi Mengajar*, (Yogyakarta: CV Venus Gold Press,2011),hlm.220.

¹⁸ Permendikbud RI No. 57 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, hlm.5.

¹⁹ Rusman. *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2012). hlm.254

keempat, menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.²⁰

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tematik adalah penerapan atau pelaksanaan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan peserta didik sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan peserta didik dapat menggali dan menemukan konsep melalui pengalaman langsung.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Jika kita mempertanyakan mengapa untuk implementasi Kurikulum 2013 di SD/MI harus menggunakan pembelajaran tematik, maka untuk menjawabnya kita harus memahami landasan filosofis, psikologis, dan yuridis.

1) Landasan Filosofis

Secara filosofis ada 3 aliran yang melandasi mengapa di SD/MI diterapkan pembelajaran tematik, yaitu aliran progresivisme, aliran konstruktivisme, dan aliran humanisme.²¹

Aliran progresivisme memandang bahwa proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (*natural*), dan memperhatikan

²⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 86-87.

²¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan* ..., hlm.73.

pengalaman siswa. Filsafat progresivisme menekankan pada fungsi kecerdasan para siswa.²² Ada enam prinsip aliran progresivisme yang menjadi landasan pendidikan sebagaimana diungkapkan oleh George R.Knight, yaitu:²³ *pertama*, proses pendidikan menemukan asal muasal dan tujuannya pada anak. Maksudnya, subjek didik (siswa) merupakan pusat pembelajaran oleh karenanya, kebutuhan, kepentingan, dan inisiatif peserta didik menjadi pangkal dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran.

Kedua, subjek-subjek didik adalah aktif bukan pasif. Maksudnya, peserta didik bukanlah makhluk pasif yang sekadar menanti guru mengisi akal pikirannya dengan banyak informasi. Para peserta didik adalah makhluk dinamis yang secara alamiah berkeinginan untuk belajar dan akan belajar jika mereka tidak dibuat frustasi dalam belajar mereka oleh guru yang berusaha menyodorkan kemauannya pada mereka. *Ketiga*, peran guru adalah sebagai penasihat, pembimbing, dan pemandu, daripada sebagai rujukan otoriter (tidak bisa dibantah) dan pengarah ruang kelas.

Keempat, sekolah adalah sebuah dunia kecil (miniatur) masyarakat besar. Sekolah tidak akan dilihat sebagai suatu setting sosial yang berbeda di mana pendidikan terselenggara dalam cara yang betul-betul unik. *Kelima*, aktivitas ruang kelas memfokuskan pada pemecahan

²² Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press,2013), hlm.26.

²³ George R. Knight, *Filsafat Pendidikan*, Diterj. Oleh : Mahmud Arif, (Yogyakarta : CDIE bekerja sama dengan Gama Media,2007), hlm.148-156.

masalah daripada metode-metode artifisial (buatan) untuk pengajaran materi kajian. *Keenam*, atmosfer sosial sekolah harus kooperatif dan demokratis.

Sementara itu, aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung peserta didik (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Dalam hal ini, isi atau materi pembelajaran perlu dihubungkan dengan pengalaman peserta didik secara langsung. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil kontruksi atau bentukan peserta didik. Peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.

Aliran humanisme memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki keunikan/kehiasannya, potensi, dan motivasi masing-masing. Tujuan mendasar pendidikan bagi kalangan humanis lebih berpusat pada aktualisasi diri daripada penguasaan penuh pengetahuan sebagai tujuan akhirnya.²⁴

2) Landasan Psikologis

Landasan psikologis pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar.²⁵ Menurut psikologi perkembangan, untuk menentukan tingkat keluasan dan kedalamannya isi (materi pembelajaran) haruslah disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik. Sementara itu psikologi belajar

²⁴ George R. Knight, *Filsafat Pendidikan* ... hlm.159-160

²⁵ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum* ... hlm.28

menjelaskan bagaimana isi/materi pembelajaran disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik harus mempelajarinya.

Anak pada usia SD/MI (7-11 tahun) berada pada tahapan operasional konkret. Anak pada usia ini memiliki kecenderungan perilaku, yaitu : *pertama*, anak mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak. *Kedua*, anak mulai berpikir secara operasional; *ketiga*, anak mampu menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda; dan *keempat*, anak dapat memahami konsep substansi, panjang, lebar, luas, tinggi, rendah, ringan, dan berat.²⁶

3) Landasan Yuridis

Adapun landasan yuridis untuk implementasi pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 adalah *pertama*, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak ; *kedua*, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.²⁷

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas, karakteristik yang dimiliki oleh pembelajaran tematik meliputi enam macam, yaitu : *pertama*, pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah; *kedua*, kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik; *ketiga*, kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi

²⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan* ..., hlm.85

²⁷ *Ibid.*, hlm. 91-92

peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; *keempat*, membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik; *kelima*, menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya; *keenam*, mengembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.²⁸

Andi Prastowo dalam bukunya menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terdiri dari : adanya efisiensi, kontekstual, *Student centered* (berpusat pada siswa), memberikan pengalaman langsung (*autentik*), pemisahan mata pelajaran yang kabur, holistik, fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa, kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI, kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, kegiatan belajar akan lebih bermakna, mengembangkan keterampilan berpikir (*metakognisi*) siswa, menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan, mengembangkan keterampilan sosial siswa, aktif , menggunakan prinsip bermain sambil belajar, mengembangkan komunikasi siswa, lebih menekankan proses daripada hasil.²⁹

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah berpusat pada peserta didik yang mana guru lebih berperan aktif sebagai fasilitator dan moderator,

²⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran ...*, hlm.163.

²⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar ...*hlm.100 - 107

berpusat pada peserta didik yang mana peserta didik dihadapkan pada masalah yang nyata (*konkret*), dan pembelajaran dirancang agar dapat menarik perhatian peserta didik contohnya dengan permainan, percobaan, simulasi, dan lain-lain.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah pembelajaran terpadu. Secara umum langkah-langkah tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.³⁰ Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah *pertama* menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. Tahap ini sebaiknya dilakukan setelah membuat pemetaan kompetensi dasar pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dengan maksud supaya terjadi pemerataan keterpaduan dan pencapaiannya. Pada saat menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan sebaiknya sudah disertai dengan alasan atau rasional yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi dasar oleh peserta didik dan kebermaknaan belajar. Karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal ini.

Kedua, memilih dan menetapkan tema pemersatu. Tahap berikutnya yaitu memilih dan menetapkan tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi dasar dan indikator pada setiap

³⁰Trianto, *Desain Pengembangan ...*, hal. 168.

mata pelajaran yang akan dipadukan. Dalam memilih dan menetapkan tema terdapat beberapa hal yang perlu pertimbangan, diantaranya: tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri peserta didik serta terkait dengan cara dan kebiasaan belajarnya; ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan peserta didik, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya; penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat dan dikenali oleh peserta didik. Tema-tema pemersatu yang akan dibahas dalam pembelajaran tematik bisa ditetapkan sendiri oleh guru dan/atau bersama peserta didik berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut.

Ketiga, memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Pada tahap ini dilakukan pengkajian atas kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang memungkinkan untuk diajarkan dengan diintegrasikan sesuai tema pemersatu. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar ditandai oleh perubahan perilaku dapat diukur yang mencakup: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.³¹

Keempat, membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema/topik pemersatu. Pada tahap ini dilakukan pemetaan

³¹ Supraptinggih,dkk.*Tematik*. (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2009), hal. 21.

keterhubungan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan dengan tema pemersatu. Pemetaan tersebut dapat dibuat dalam bentuk bagan dan/atau matriks jaringan tema yang memperlihatkan kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran.³²

Kelima, menyusun silabus pembelajaran tematik Silabus dikembangkan dari jaringan tema. Silabus dapat dirumuskan untuk keperluan satu minggu atau dua minggu, tergantung pada keluasan dan kedalaman kompetensi yang diharapkan. Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator.³³ Dalam menyusun silabus perlu didasarkan pada matriks/bagan keterhubungan yang telah dikembangkan. Kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam pembelajaran tematik disusun dalam silabus tersendiri. Penyusunan silabus ini dapat dilakukan secara mandiri oleh guru apabila guru yang bersangkutan mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.

Keenam, penyusunan rencana pembelajaran tematik. Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran tematik perlu disusun suatu rencana pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. *Ketujuh*, merumuskan indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang telah dipilih dirumuskan

³²Kunandar .*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.* (Jakarta: PT Rajawali Pers , 2009), hal. 348.

³³*Ibid.*, hlm.349.

indikator. Setiap indikator dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan meliputi: *audience* (peserta didik), *behavior* (perilaku yang diharapkan), *condition* (media/alat) dan *degree* (jenjang/jumlah). *Kedelapan*, menentukan langkah-langkah pembelajaran. Langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

Langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Menurut standar proses dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran. Abdul Majid mengemukakan tiga tujuan dari kegiatan membuka pelajaran yaitu untuk menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan guru untuk mengawali kegiatan pembelajaran.³⁴

Berdasarkan panduan pendampingan kurikulum 2013 kegiatan pendahuluan meliputi: *pertama* apersepsi dan motivasi, *kedua* penyampaian kompetensi dan rencana pembelajaran. Kegiatan apersepsi dan motivasi diuraikan dalam beberapa kegiatan yaitu: mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, mendemonstrasikan sesuatu terkait tema, mengecek

³⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm.12.

perilaku awal (*entry behaviour*). Sedangkan untuk penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan meliputi: menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Abdul Majid mengungkapkan bahwa dalam kegiatan inti, dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media.³⁵ Sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan /atau saintifik dan /atau inkuiiri dan penyingkapan dan /atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Berdasarkan panduan pendampingan kurikulum 2013 kegiatan inti pembelajaran yang harus dilakukan guru meliputi : penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan), penerapan pembelajaran tematik terpadu/tematik, pembelajaran berbasis mata pelajaran,

³⁵ *Ibid.*,hlm.129

pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran serta penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

Kegiatan terakhir pada tahap pelaksanaan adalah kegiatan penutup. Kegiatan akhir/penutup dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari peserta didik serta kaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.³⁶ Dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa dalam kegiatan penutup guru bersama dengan peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; melakukan kegiatan tindak lanjut; menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Tahap terakhir dalam langkah pembelajaran tematik adalah tahap evaluasi atau penilaian. Penilaian menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar

³⁶ *Ibid.*,hlm.123.

peserta didik meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.³⁷ Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 ada beberapa prinsip penilaian hasil belajar yaitu sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah – langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran tematik adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi memilih dan menetapkan tema, memilih kajian materi, SK, KD, dan indikator, menyusun silabus pembelajaran tematik, penyusunan rencana pembelajaran, merumuskan indikator hasil belajar. Sementara pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dan diakhiri dengan tahap evaluasi.

e. Keterampilan Guru dalam Implementasi Pembelajaran Tematik

Profesi guru sebagai pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu tugas guru dalam Kurikulum 2013 adalah guru harus mengimplementasikan pembelajaran tematik di kelas. Oleh karena itu nilai keunggulan yang harus dimiliki oleh

³⁷ Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. hlm.3.

guru adalah kreativitas. Menurut Mulyana A.Z. ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru :³⁸

1. Inovatif

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru kreatif adalah selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar peserta didik senang, memahami materi yang disampaikan, dan tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan. Inovasi bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya menggunakan alat peraga di kelas, melakukan aktivitas di luar kelas atau percobaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Selain bisa memperjelas materi yang disampaikan, penggunaan alat peraga di kelas juga bisa menjadi sarana untuk melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Mudah Bergaul

Guru yang mudah bergaul bisa dengan mudah menjalin hubungan dengan peserta didik. Jarak antara guru dengan peserta didik bisa dikurangi bila guru mudah bergaul. Guru seakan-akan menjadi teman bagi peserta didik sehingga fungsi guru bukan hanya sebagai pengajar di kelas. Guru bisa diajak peserta didik untuk bertukar pikiran atau tempat mencerahkan kegelisahan.

³⁸ Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: PT Grasindo , 2010), hal. 139-143.

3. Mampu Membaca Karakter Peserta Didik

Kemampuan membaca karakter peserta didik harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan kemampuan tersebut, guru menyesuaikan cara belajar bagi setiap peserta didiknya, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda. Karakter akan mempengaruhi daya serap anak terhadap terhadap materi yang diajarkan.

4. Peduli pada Peserta Didik

Sikap peduli terhadap peserta didik merupakan salah satu bentuk kasih sayang guru kepada peserta didik. Kepedulian guru bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, misalnya membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi pelajaran, menasihati jika peserta didik salah. Bentuk kepedulian guru kepada peserta didik akan menimbulkan ikatan emosional di antara keduanya sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung lebih baik.

5. Cekatan

Guru kreatif harus bisa bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Ia tidak pernah menunda mengatasi masalah. Berbagai masalah yang dihadapi akan secepatnya diselesaikan dengan baik.

6. Banyak Akal

Banyak akal artinya guru mempunyai banyak cara untuk menjadikan anak pintar. Jadi, bila dalam pembelajaran guru menggunakan metode tertentu dan peserta didik tidak tertarik atau tidak

dapat memahaminya, guru dapat menggunakan metode lain yang lebih sesuai.

Selain itu Turney dalam E. Mulyasa mengatakan bahwa :

Ada 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.³⁹

Mengadakan variasi yang dimaksud di atas yaitu variasi dalam kegiatan pembelajaran seperti pada penggunaan metode dan media pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik guru harus memiliki keterampilan untuk selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan supaya peserta didik tidak merasa bosan dan mengalami kesulitan belajar.

2. Keterampilan Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya dalam hidup bermasyarakat.⁴⁰ Dalam hal ini berarti bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik untuk menempatkan diri dan mengambil peran yang sesuai dengan lingkungannya baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

³⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.69.

⁴⁰ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm.1180

Sementara itu Walker dalam Steedly dkk, mendefinisikan keterampilan sosial sebagai "seperangkat kompetensi yang memungkinkan individu untuk memulai dan mempertahankan hubungan sosial yang positif, berkontribusi penerimaan rekan dan penyesuaian diri yang memuaskan di sekolah, dan memungkinkan seorang individu untuk mengatasi secara efektif dengan lingkungan sosial yang lebih besar.⁴¹

Arends berpendapat bahwa keterampilan sosial adalah perilaku-perilaku yang mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk bekerja bersama orang lain secara efektif.⁴²

Mu'tadin dalam Syamsu Bachri Thalib mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dikuasai anak yang berada dalam fase perkembangan masa remaja adalah memiliki keterampilan sosial (*social skill*) untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari. Keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima *feedback*, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, serta lain sebagainya. Apabila keterampilan sosial dapat dikuasai oleh anak pada fase tersebut maka ia akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Hal ini berarti pula bahwa sang anak tersebut

⁴¹ Steedly, Kathlyn M.. *Social Skill and Academic Achievement*, (Washington, DC : National Dissemination Center for Children with Disabilities, 2008), hlm. 5.

⁴² Arends, *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2008), hlm.28

mampu mengembangkan aspek psikososial dengan maksimal.⁴³

Sementara itu menurut Peterson L. :

“Keterampilan sosial adalah kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima feedback, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku.”⁴⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, penuh pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengaruh-pengaruh dari lingkungan.

Laura Calder dalam Maryani menjelaskan mengenai pentingnya keterampilan sosial di dalam kelas. Keterampilan sosial dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, namun saling berkaitan, yaitu:⁴⁵ *pertama*, keterampilan dasar berinteraksi : berusaha untuk saling mengenal, ada kontak mata, berbagi informasi atau material; *kedua*, keterampilan komunikasi : mendengar dan berbicara secara bergiliran, melembutkan suara (tidak membentak), meyakinkan orang lain untuk

⁴³ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Yogyakarta : Kencana Media Group, 2010), hlm. 159

⁴⁴ Peterson L, *Bagaimana Memotivasi Anak Belajar Stop and Thinking Learning*, Alih Bahasa Ismail Isdito, (Jakarta:Gramedia Widarsana Indonesia,2004),hlm.49

⁴⁵ Enok Maryani, “ Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa”, *Jurnal Penelitian*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.9,Nomor.1 April 2009, hlm.13.

mengemukakan pendapat, mendengarkan sampai orang tersebut menyelesaikan pembicaraannya.

Ketiga, keterampilan membangun tim/kelompok : mengakomodasi pendapat orang, bekerja sama, saling menolong, saling memperhatikan; dan *keempat*, keterampilan menyelesaikan masalah : mengendalikan diri, empati, memikirkan orang lain, taat terhadap kesepakatan, mencari jalan keluar dengan berdiskusi, respek terhadap pendapat yang berbeda.

Sebagai konsekuensi dari fase perkembangan, anak usia Sekolah Dasar memiliki karakteristik khusus dalam berperilaku yang direalisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan tertentu. Samsu Yusuf mengidentifikasi karakteristik perkembangan sosial anak usia SD/MI sebagai berikut⁴⁶: *pertama*, pembangkangan (*negativisme*), bentuk tingkah laku melawan. Tingkah laku ini terjadi sebagai reaksi terhadap penerapan disiplin atau tuntutan orang tua atau lingkungan yang tidak sesuai dengan kehendak anak. Sikap orang tua terhadap anak seyogyanya tidak memandang pertanda mereka anak yang nakal, keras kepala, tolol atau sebutan negatif lainnya, sebaiknya orang tua mau memahami sebagai proses perkembangan anak dari sikap “*dependent*” (ketergantungan) menuju kearah “*independent*” (bersikap mandiri).

Kedua, agresi (*aggression*) yaitu perilaku menyerang balik secara fisik (nonverbal) maupun kata-kata (verbal). Agresi merupakan salah bentuk reaksi terhadap rasa frustasi (rasa kecewa karena tidak terpenuhi

⁴⁶ Amin Budiamin, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: UPI Press,2006), hlm.133-134

kebutuhan atau keinginannya). Biasanya bentuk ini diwujudkan dengan menyerang seperti ; mencubit, menggigit, menendang dan lain sebagainya. Sebaiknya orang tua berusaha mereduksi, mengurangi agresifitas anak dengan cara mengalihkan perhatian atau keinginan anak. Jika orang tua menghukum anak yang agresif maka agresivitas anak akan semakin memingkat. *Ketiga*, berselisih/bertengkar (*quarreling*). Sikap ini terjadi jika anak merasa tersinggung atau terganggu oleh sikap atau perilaku anak lain, seperti diganggu pada saat mengerjakan sesuatu atau direbut mainannya. *Keempat*, menggoda (*teasing*). Menggoda merupakan bentuk lain dari sikap agresif, menggoda merupakan serangan mental terhadap orang lain dalam bentuk verbal (kata-kata ejekan atau cemoohan) yang menimbulkan marah pada orang yang digodanya.

Kelima, persaingan (*rivaly*) yaitu keinginan untuk melebihi orang lain dan selalu didorong oleh orang lain. Sikap persaingan mulai terlihat pada usia 4 tahun, yaitu persaingan untuk prestige (merasa ingin menjadi lebih dari orang lain) dan pada usia 6 tahun, semangat bersaing ini berkembang dengan baik. *Keenam*, kerja sama (*cooperation*) yaitu sikap mau bekerja sama dengan orang lain. Anak yang berusia dua atau tiga tahun belum berkembang sikap bekerja samanya, mereka masih kuat sikap “*self-centered*”-nya. Mulai usia tiga tahun akhir atau empat tahun, anak sudah mulai menampakan sikap kerja samanya. Pada usia enam atau tujuh tahun sikap ini berkembang dengan baik.

Ketujuh, tingkah laku berkuasa (*ascendant behavior*) yaitu tingkah laku untuk menguasai situasi sosial, mendominasi atau bersikap “*business*”. Wujud dari sikap ini adalah ; memaksa, meminta, menyuruh, mengancam dan sebagainya. *Kedelapan*, mementingkan diri sendiri (*selfishness*) yaitu sikap egosentris dalam memenuhi *interest* atau keinginannya. Anak ingin selalu dipenuhi keinginannya dan apabila ditolak, maka dia protes dengan menangis, menjerit atau marah-marah. *Kesembilan*, simpati (*Sympathy*) yaitu sikap emosional yang mendorong individu untuk menaruh perhatian terhadap orang lain mau mendekati atau bekerja sama dengan dirinya.

Menurut John Jarolimek keterampilan sosial yang harus dimiliki peserta didik yaitu :⁴⁷

Tabel 1.
Indikator Keterampilan Sosial Menurut John Jarolimek

No	Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan
1.	<i>Living and working together, taking turns, respecting the rights of other, being sosialsensitive</i> (bekerja sama, toleransi, menghormati hak-hak orang lain, memiliki kepekaan social)	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dengan baik - Mampu melibatkan diri dalam kelompok - Menghargai pendapat teman - Menawarkan bantuan kepada teman - Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang presentasi - Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.
2.	<i>Learning self-control and self direction</i> (memiliki control diri)	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru - Tanggung jawab dalam pemberian tugas - Tepat waktu.
3.	<i>Sharing ideas and</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan pendapat

⁴⁷ Enok Maryani, “ Pengembangan Program …, hlm.13

No	Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan
	<i>experience with others</i> (berbagi pendapat dan pengalaman dengan orang lain)	<ul style="list-style-type: none"> - Berani mengajukan pertanyaan - Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.

Menurut Lawrence E.Shapiro dalam Akhmad Muhammin Azzet menyatakan bahwa ada lima keterampilan sosial yang bisa dilatihkan pada anak. Kelima keterampilan sosial tersebut adalah keterampilan berkomunikasi, keterampilan membuat humor, keterampilan menjalin persahabatan, keterampilan berperan dalam kelompok, dan keterampilan bersopan santun dalam pergaulan.⁴⁸

Sementara itu dimensi keterampilan sosial menurut kategori Gresham, Sugai, dan Horner adalah sebagai berikut :

Tabel 2⁴⁹
Dimensi Keterampilan Sosial

No	Dimensi Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial
1	<i>Peer relational skills</i> (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya)	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar menyebutkan nama-nama orang. - Memperhatikan orang yang sedang berbicara. - Menggunakan kontak mata dengan orang lain ketika berbicara. - Menampung komentar dan ide-ide orang lain. - Berpartisipasi secara tepat dalam pembicaraan kecil. - Menanggapi dengan humor
2	<i>Self-management skills</i> (Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan kenyaringan dan nada suara yang sesuai.

⁴⁸ Akhmad Muhammin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati,2014),hlm. 70-78

⁴⁹ Bremer dan Smith, “Teaching Social Skill”, *International Center on Secondary Education and Transition Information Brief*, Vol.3, Issue5., October 2004, hlm.1

No	Dimensi Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial
	pengaturan diri)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan perasaan diri sendiri bila perlu.
3	<i>Akademic skills</i> (keterampilan akademik)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati pemahaman orang dan mengajukan pertanyaan yang sesuai. - Menjaga keterangan dengan jarak yang tepat. - Meminta arahan atau bantuan
4	<i>Compliance skills</i> (keterampilan kepatuhan)	<ul style="list-style-type: none"> - Tepat waktu. - Tetap bersama dalam kelompok sendiri. - Menjaga perasaan orang lain. - Menghargai limit waktu
5	<i>Assertion skills</i> (keterampilan penegasan)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati pemahaman seseorang dan mengajukan pertanyaan. - Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial itu memuat aspek-aspek keterampilan untuk hidup dan bekerjasama, keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain, keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang nyaman. Jika setiap individu memiliki keterampilan sosial yang baik maka akan menjadikan pribadi yang mampu berinteraksi dan berpartisipasi sosial dengan berlandaskan pada sikap kepedulian sosial.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara

holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁰ Alasan digunakan jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penentuan Sumber Data

Subjek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵¹ Subjek penelitian yang dipilih peneliti dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu :

- a. Kepala MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, sebagai narasumber terkait gambaran umum MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo dan pengawasannya terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo sebagai narasumber selaku pelaksana pembelajaran tematik.
- c. Peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo sebagai narasumber selaku objek pelaksanaan keterampilan sosial dalam pembelajaran tematik.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.26

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta:2016), hlm.218-219

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen.⁵² Metode penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang letak geografis, situasi, dan kondisi serta keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵³ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam kepada Kepala Madrasah dan guru di MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. Peneliti membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

⁵² *Ibid*, hlm.227

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.231.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis, menghimpun dokumen-dokumen.⁵⁴ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti : letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana serta hal-hal yang terkait sesuai dengan kebutuhan peneliti.

4. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵⁵ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji keabsahan data diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁶ Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.221.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*...hlm.320

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* ...,hlm.273

yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan datanya dengan mengecek dan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara atau dengan dokumen terkait. Dengan teknik triangulasi data ini peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber dan teknik, yang dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai teknik supaya pengecekan keabsahan data dapat dilakukan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.244

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵⁸

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

⁵⁸ *Ibid.*, hlm.247-255

⁵⁹ *Ibid.*, hlm.247

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga kesimpulan pada penelitian ini menjawab permasalahan tentang implementasi pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, proses keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi tesis ini maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, merupakan langkah awal yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, yang berisi tentang letak geografis, visi

⁶⁰ *Ibid.*, hlm 252

misi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, struktur organisasi, sarana prasana, dan kurikulum di MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

Selanjutnya bab ketiga membahas tentang hasil penelitian terkait keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo, berisi tentang implementasi pembelajaran tematik di kelas V, keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V, faktor pendukung dan penghambat pengembangan keterampilan sosial peserta didik di kelas V, dan dampak pengembangan keterampilan sosial di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

Penelitian ini diakhiri dengan bab empat yaitu penutup, yang merupakan kesimpulan hasil penelitian serta saran bagi pengembangan obyek penelitian ke depan. Dan pada akhir tesis ini dicantumkan daftar pustaka yang merupakan referensi yang digunakan peneliti dalam menyusun tesis, dan dilanjutkan dengan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian dengan judul “Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo”, dan juga dari temuan penelitian dan hasil pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari penelitian ini menunjukkan :

1. Implementasi pembelajaran tematik di kelas V dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan yaitu : *pertama*, tahap perencanaan yang meliputi mengambil tema dari Kemendikbud RI, mengecek/melihat Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), melakukan Pemetaan KI,KD, membuat jaringan tema, menyusun silabus, dan merancang RPP. *Kedua*, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan *ketiga*, tahap evaluasi yang meliputi penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.
2. Keterampilan sosial peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo yang sudah ditumbuhkan yaitu : *pertama* keterampilan bekerjasama dengan orang lain meliputi keterlibatan peserta didik dalam kelompok, menghargai pendapat teman, menawarkan bantuan kepada orang lain, memperhatikan teman yang berbicara, dan adanya kontak mata saat berbicara. *Kedua*, keterampilan mengontrol diri

meliputi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan mematuhi peraturan yang ada. *Ketiga*, keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain meliputi berani menyampaikan pendapat dan berani mengajukan pertanyaan kepada orang lain.

3. Faktor pendukung dalam pengembangan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran kelas V adalah guru, peserta didik, dan lingkungan. Faktor guru meliputi kualifikasi S1 yang relevan dengan tugasnya, berpengalaman dalam mengajar, dan profesional. Faktor pendukung dari peserta didik dan lingkungan yaitu motivasi belajar yang tinggi, dan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana prasana yang mendukung bagi terlaksananya pengembangan keterampilan sosial peserta didik, distribusi sumber belajar yang terlambat, dan masih adanya revisi sumber belajar dalam setiap tahunnya.
4. Dampak pengembangan keterampilan sosial peserta didik diantaranya adalah munculnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap teman dari peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat diajukan di akhir penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan terus belajar dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran tematik untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Selain itu guru hendaknya memberikan penilaian autentik secara lengkap kepada peserta didik.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya terus melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi bagi guru dalam mengelola pembelajaran sehingga pelaksanaannya lebih optimal dengan cara mengadakan pertemuan rutin dengan guru untuk membahas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti

Keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik dapat menjadi materi penelitian dalam berbagai jenjang kelas dan berbagai tema, karena masih banyak guru yang belum mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 dalam menumbuhkan keterampilan sosial peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007.
- Arends, *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengembangan Instrument Penelitian dan Penilaian Program* , Cet.1, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.
- Azzet, Muhammin Akhmad, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Yogyakarta: Katahati,2014.
- Budiamin, Amin, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: UPI Press, 2006.
- Fatmawati, Laila, “Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” dalam Tim Penyusun, *Seminar Nasional Refleksi dan Realisasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fadilah, Naifatul, “ Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik di Bidang Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik Kelas III MI muhammadiyah Meger, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2012.
- Hajar, Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Knight, R George., *Filsafat Pendidikan*, Diterj. Oleh : Mahmud Arif, Yogyakarta : CDIE bekerja sama dengan Gama Media,2007
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Rajawali Pers , 2009.
- Kusumawati, Heny, *Buku Guru Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI,2017.
- Kusumawati, Heny, *Buku Siswa Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI,2017.
- Lampiran Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*.

Lampiran Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*

L. Peterson, *Bagaimana Memotivasi Anak Belajar Stop and Thinking Learning*, Alih Bahasa Ismail Isdito, Jakarta:Gramedia Widarsana Indonesia,2004.

Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mamat SB,dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta:Direktur Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Dirjen Kelembagaan Agama Islam Kemenag RI,2005.

Maryani, Enok, “ Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa”, *Jurnal Penelitian*, Vol.9,No.1, April 2009.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Nurdin, Syaffrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, , Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Nur, M. & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2010.

Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2013 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Di Kabupaten/Kota.*

Permendikbud RI Nomor 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.*

Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan.*

Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan.*

Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2014.

Prastowo, Andi, "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI dengan Pembelajaran Tematik Terpadu" *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar UAD*, Vol.I, No.1.2014.

Rusman. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Smith dan Bremer, "Teaching Social Skill", *International Center on Secondary Education and Transition Information Brief*, Vol.3, Issue5, 2004.

Steedly, Kathlyn M., *Sosial Skilll and Academic A chievement*, Washington, DC : National Dissemination Center for Children with Disabilities, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Suharmini, Tin dkk, "Pengembangan Pengukuran Keterampilan Sosial Siswa SD Inklusif Berbasis Diversity Awareness" *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol.10, No.1, 2017.

Sujarwo, *Model-model Pembelajaran: Suatu Strategi Mengajar*, Yogyakarta: CV Venus Gold Press, 2011.

Supraptingsih, dkk, *Tematik*, Jakarta: Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009.

Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Yogyakarta : Kencana Media Group, 2010.

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sarana dan Prasana Pendidikan*.

Utomo, Hardi, " Kontribusi soft skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan", *Jurnal Among Makarti* , Vol.3 No.5, 2010.

Zainudin, Ahmad, " Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo", *Tesis*,

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Zamroni, *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi (Prakondisi menuju Era Globalisasi)*, Jakarta:PSAP,2007.



Lampiran 1

**KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Bagaimana implementasi pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo	Implementasi pembelajaran tematik	Tahap perencanaan	Menetapkan tema	RPP berbasis tema	Guru &administrasi pembelajaran	Wawancara, dokumentasi	Pedoman wawancara, dokumentasi
				Menganalisis SKL,KI,KD, dan Indikator	Analisis SKL,KI,KD, dan Indikator	Guru &administrasi pembelajaran	Wawancara, dokumentasi	Pedoman wawancara, dokumentasi
				Melakukan pemetaan KI,KD	Pemetaan KI,KD	Guru &administrasi pembelajaran	Wawancara, dokumentasi	Pedoman wawancara, dokumentasi
				Membuat jaringan KD	Jaringan KD	Guru &administrasi pembelajaran	Wawancara, dokumentasi	Pedoman wawancara, dokumentasi
				Menyusun silabus	Silabus	Guru &administrasi pembelajaran	Wawancara, dokumentasi	Pedoman wawancara, dokumentasi
			Merancang RPP			Guru &administrasi pembelajaran	Wawancara, dokumentasi	Pedoman wawancara, dokumentasi
				Pendahuluan: Mampu membuka pelajaran	Mengucapkan salam	KBM	Observasi	Lembar Observasi
				Melakukan apersepsi	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa	KBM	Observasi	Lembar Observasi

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Metode	Instrumen
				Menyampaikan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran jelas	KBM	Observasi	Lembar Observasi
				Kegiatan Inti : Menguasai materi	Menyampaikan materi pelajaran dengan jelas	KBM	Observasi	Lembar Observasi
				Menggunakan pendekatan saintifik	Mendorong peserta didik untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan	KBM	Observasi	Lembar Observasi
				Tahap evaluasi	Mampu mengevaluasi dengan benar	KBM	Observasi	Lembar Observasi
2.	Bagaimana keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah ah Selo?	Keterampilan sosial peserta didik	Keterampilan Bekerjasama dan Interaksi dengan Orang Lain	Mampu bekerjasama dengan baik	Peserta didik mengerjakan tugas bersama-sama	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
				Mampu melibatkan diri dalam kelompok	Peserta didik aktif dalam kerja kelompok	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
				Menghargai pendapat teman	Menerima pendapat teman, tidak mencela pendapat teman jika tidak sesuai dengan pendapatnya	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Metode	Instrumen
				Menawarkan bantuan kepada teman	Membantu teman lain yang kesulitan	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
				Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang berbicara/presentasi	Tidak memotong pembicaraan teman	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
				Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.	Tidak memalingkan muka dengan lawan bicara	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
			Keterampilan mengontrol diri	Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru	Tidak melanggar peraturan yang dibuat oleh guru	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
				Tanggung jawab dalam pemberian tugas/menyelesaikan tugas	Menyelesaikan semua tugas yang diberikan/diterima	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
				Tepat waktu	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
			Keterampilan berbagi pengalaman dan pikiran	Menyampaikan pendapat	Peserta didik menyampaikan ide pemikirannya	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Metode	Instrumen
			dengan orang lain	Berani mengajukan pertanyaan	Bertanya ketika ada yang belum jelas	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
				Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.	Peserta didik menjelaskan suatu hal yang dibantah oleh teman lain	KBM	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara, Lembar Observasi
3.	Apa faktor pendukung dan penghambat keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo?	Faktor pendukung dan penghambat keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo	Faktor pendukung	Guru sudah profesional	Guru mempunyai sertifikat pendidik, kualifikasi akademik guru terpenuhi, pengalaman mengajar	Guru	Wawancara, Dokumentasi	Pedoman wawancara
			Faktor penghambat	Sarana prasarana untuk pembelajaran sangat terbatas	Media pembelajaran tematik belum tersedia secara lengkap	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
4.	Apa dampak pengembangan keterampilan sosial di kelas	Dampak pengembangan keterampilan sosial di kelas	Disiplin	Disiplin dalam berpakaian	Memakai seragam lengkap sesuai dengan jadwal	Peserta didik	Observasi	Lembar Observasi

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Metode	Instrumen
	sosial di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo?	V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo		Disiplin dalam belajar	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	Peserta didik	Observasi	Lembar Observasi
				Disiplin waktu	Datang tepat waktu	Peserta didik	Observasi	Lembar Observasi
			Tanggung Jawab	Piket Bersama	Melaksana kan tugas piket kelas	Peserta didik	Observasi	Lembar Observasi
			Peduli	Memiliki kepedulian terhadap teman	Menolong teman yang kesulitan	Peserta didik	Observasi	Lembar Observasi

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Kelas V

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran
 - a. Bagaimana Anda memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran?
 - b. Apa Anda melakukan analisis SKL,KI,KD?
 - c. Sebenarnya, apa manfaat analisis SKL,KI,KD?
 - d. Mengapa Anda melakukan pemetaan KI,mata pelajaran, KD, indikator dengan tema?
 - e. Bagaimana Anda membuat jaringan Kompetensi Dasar?
 - f. Bagaimana Anda menyusun silabus tematik?
 - g. Seperti apa Anda merancang RPP tematik?
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Bagaimana Anda melakukan apersepsi?
 - b. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘mengamati’?
 - c. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘menanya’?
 - d. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘mencoba’?
 - e. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘menalar’?
 - f. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘mengkomunikasikan’?
 - g. Bagaimana Anda mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil temuannya?
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran
 - a. Bagaimana Anda melakukan penilaian kompetensi sikap?
 - b. Bagaimana Anda melakukan penilaian kompetensi pengetahuan?
 - c. Bagaimana Anda melakukan penilaian kompetensi keterampilan?
4. Pendukung dan Hambatan
 - a. Sejak kapan Anda mulai menjadi guru?
 - b. Apa pendidikan terakhir Anda ?
 - c. Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran tematik?
 - d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V ini?
 - e. Apa ada diklat untuk guru-guru madrasah terkait implementasi kurikulum 2013?
 - f. Metode apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran tematik?

- g. Apakah pembelajaran tematik di kelas ini sudah bisa berjalan dengan baik?
- h. Bagaimana keterampilan social peserta didik di kelas V saat proses pembelajaran tematik?
- i. Apa usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik?
- j. Bagaimana cara Anda agar peserta didik bisa terlibat aktif dan mau bekerjasama dalam pembelajaran?
- k. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik?
- l. Menurut Anda bagaimana lingkungan MI Muhammadiyah Selo ini untuk pembelajaran?

B. Peserta Didik Kelas V

- 1. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan tugas dari guru?
- 2. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu dalam kesulitan?
- 3. Apa yang kamu pandang ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu?
- 4. Apa yang kamu lakukan ketika ada temanmu yang sedang berbicara denganmu?
- 5. Bagaimana sikapmu ketika ada temanmu yang berbeda pendapat denganmu dalam diskusi kelompok?
- 6. Apa yang kamu lakukan ketika ada tugas kelompok?
- 7. Apa yang kamu lakukan ketika diberi tugas oleh guru?
- 8. Apa kamu pernah kehabisan waktu dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru?
- 9. Apa kamu pernah melanggar aturan yang dibuat oleh guru?
- 10. Apa yang kamu lakukan ketika ada penjelasan dari guru yang belum kamu pahami?

C. Kepala Madrasah

- 1. Dimana lokasi MI Muhammadiyah Selo?
- 2. Bagaimana batas wilayah MI Muhammadiyah Selo?
- 3. Bagaimana kondisi guru, karyawan, dan peserta didik di MI Muhammadiyah Selo saat ini?
- 4. Bagaimana kesadaran wali murid disini dalam hal pendidikan?
- 5. Sejak kapan MI Muhammadiyah mengimplementasikan kurikulum 2013?

6. Pendekatan apa yang digunakan di MI Muhammadiyah Selo dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013?
7. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Selo?



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK GURU

Nama Guru : _____

Tema / Sub Tema : _____

Hari/Tanggal : _____

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan/Melakukan Apersepsi dan Motivasi			
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam pelajaran atau dengan tema sebelumnya		
3.	Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan tema yang akan diberikan		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
5.	Guru menguasai materi yang diajarkan		
Guru Menerapkan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik			
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
7.	Menguasai kelas dengan baik		
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
Guru Melaksanakan Pendekatan Saintifik			
9.	Menyajikan materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati		
10	Memancing peserta didik untuk bertanya		
11	Menyajikan kegiatan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data		
12	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi		
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.		
Guru Melaksanakan Penilaian Otentik			
14	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		
15	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok		
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi		

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
17	Merespon positif partisipasi peserta didik		
Kegiatan Penutup			
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas		



PEDOMAN OBSERVASI
KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Peserta Didik : :

Kelas : :

No.Absen : :

Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial Yang Diamati	Ya	Tidak
Keterampilan Bekerjasama dengan orang lain	1. Bekerjasama dengan baik		
	2. Mampu melibatkan diri dalam kelompok		
	3. Menghargai pendapat teman		
	4. Menawarkan bantuan kepada teman		
	5. Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang berbicara/presentasi		
	6. Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.		
Keterampilan Mengontrol Diri	7. Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru		
	8. Tanggung jawab dalam pemberian tugas/menyelesaikan tugas		
	9. Tepat waktu		
Keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain	10. Menyampaikan pendapat		
	11. Berani mengajukan pertanyaan		
	12. Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.		

Lampiran 4

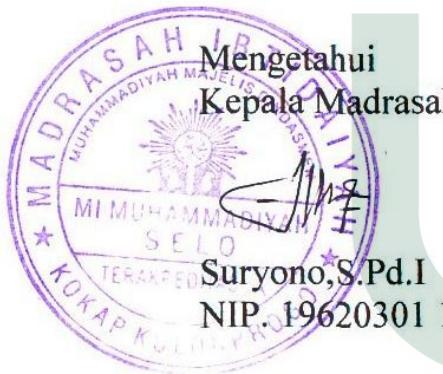
PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi, misi, dan tujuan MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo
2. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo
3. Kurikulum MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo
4. Jadwal pelajaran kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo
5. Data guru dan peserta didik MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019
6. Perangkat pembelajaran (Silabus, RPP dll)
7. Foto – foto kegiatan pembelajaran di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo

Lampiran 5

DATA PESERTA DIDIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nomor		Nama Siswa	Tempat & Tgl Lahir		Alamat	Nama Ortu/Wali	Pekerjaan
Urut	Induk						
01	752	Nadif Tian Ardiansyah	Kulon Progo	4 Januari 2007	Selo Timur, Hargorejo	Joko Pranowo	Swasta
02	757	Tegar Pamuji	Kulon Progo	28 Mei 2007	Selo Barat, Hargorejo	Supriono	Buruh
03	759	Aditya Rama Wardani	Kulon Progo	21 September 2008	Selo Barat, Hargorejo	Andi Prastiya	Swasta
04	760	Afrizal Ardiansyah	Kulon Progo	12 April 2008	Selo Timur, Hargorejo	Suradi	Swasta
05	762	Evan Nurhidayanto	Kulon Progo	20 Desember 2007	Selo Timur, Hargorejo	Nur Widiyanto	Swasta
06	764	Hafidz Iskandar Firmansyah	Kulon Progo	6 November 2007	Selo Timur, Hargorejo	Heru Susanto	Swasta
07	765	Rahsti Cahya Ramadani	Kulon progo	3 Oktober 2007	Selo Barat, Hargorejo	Rohmadi	Buruh
08	766	Salsa Biladara Aprilia	Kulon Progo	27 April 2008	Selo Timur, Hargorejo	Yusmanto	Swasta



Selo, 16 Juli 2018
Guru Kelas V

Puji Astuti, S.Pd.I
NIP. 19760517 200501 2 003

Lampiran 6

JADWAL PELAJARAN KELAS V
MI MUHAMMADIYAH SELO SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Pukul	Kode	Senin	Kode	Selasa	Kode	Rabu	Kode	Kamis	Kode	Jumat	Kode	Sabtu
	07.00 – 07.15		Upacara		TADARUS		TADARUS		TADARUS		TADARUS		TADARUS
1	07.15 – 07.50		Upacara	C	TEMATIK	C	Matematika	C	TEMATIK	K	Penjas	C	Matematika
2	07.50 – 08.25	C	TEMATIK	C	TEMATIK	C	Matematika	C	TEMATIK	K	Penjas	C	Matematika
3	08.25 – 09.00	C	TEMATIK	C	TEMATIK	C	Matematika	J	Akidah Akhlak	K	Penjas	C	Matematika
	09.00 – 09.15		Istirahat		Istirahat		Istirahat		Istirahat		Istirahat		Istirahat
4	09.15 – 09.50	C	TEMATIK	C	TEMATIK	C	TEMATIK	J	Akidah Akhlak	K	Penjas	C	TEMATIK
5	09.50 – 10.25	C	TEMATIK	C	TEMATIK	C	TEMATIK	J	FIKIH	C	TEMATIK	C	TEMATIK
6	10.25 – 11.00	C	TEMATIK	C	TEMATIK	C	TEMATIK	J	FIKIH	C	TEMATIK	C	KEMUH
	11.00 - 11.15		Istirahat		Istirahat		Istirahat		Istirahat				Istirahat
7	11.15 - 11.50	J	Qur'an Hadis	C	BSB Jawa	C	TEMATIK	A	SKI			J	Bhs. Arab
8	11.50 - 12.25	J	Qur'an Hadis	C	BSB Jawa	C	TEMATIK	A	SKI			J	Bhs. Arab
9	12.25 - 13.00					C	TEMATIK						

Ket :

- A. Suryono, S.Pd.I.
- B. Supilah, S.Pd.I.
- C. Puji Astuti, S.Ag.
- D. Chafidhatul Ulum,S.Pd.SD.

- E. Kasiyanti
- G. Tri Dayanto,S.Pd.I
- H. Henti Widi Astuti, S.Pd.I.
- I. Istiqomah,S.Pd.I.

K. Watak Putra Wijaya Kusuma, S.Pd.

Selo, 16 Juli 2018
Guru Kelas V



Puji Astuti,S.Pd.I
NIP. 19760517 200501 2 003



Suryono,S.Pd.I
NIP. 19620301 199003 1 005

Lampiran 7



Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Selo
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Tema 2 : UdaraBersihBagiKesehatan
Alokasi Waktu : 96 jam pelajaran

Kompetensi Inti

KI. 1	: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI. 2	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI. 3	: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI. 4	: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhla mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		
1.2 Menerima dengan tulus makna	• Kewajiban, hak dan tanggung	Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (32 jam)

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kewajiban, hak dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2 Mengemukakan pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>pelajaran)</p> <p>Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan <i>apa, di mana, kapan, dan siapa</i></p> <p>Menemukan informasi dan membuat bagan cara kerja tentang organ-organ pernapasan hewan</p> <p>Menghitung dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>Menjelaskan dan mempraktikkan prosedur kombinasi lempar-tangkap dan berjalan dalam permainan bola kecil</p> <p>Mendeskripsikan dan membuat bagan cara kerja organ-organ pernapasan pada manusia</p> <p>Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor</p> <p>Menyanyikan lagu “Hari Merdeka”</p> <p>Bermain alat musik sederhana</p> <p>Membaca informasi dan menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p>
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.2 Memahami organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan pada manusia • Organ pernapasan pada hewan • Cara memelihara organ pernapasan pada manusia 	<p>Mengamati gambar atau membaca teks tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa</p> <p>Melakukan kegiatan wawancara jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi</p> <p>Membaca informasi, mengidentifikasi, dan mempresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian</p> <p>Membaca teks dalam buku.</p>
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam 	<p>Membaca informasi, mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pertanian Peternakan Perkebunan dan kehutanan Perikanan Pertambangan 	<p>Melakukan presentasi dan menyajikan satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat</p> <p>Melakukan presentasi dan menceritakan hasil pengamatannya atas pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>Membaca teks, mengidentifikasi, dan membuat bagan fungsi organ pernapasan pada manusia</p>
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p> <p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan irungan musik</p> <p>3.3 Memahami Pola lantai dalam Tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Mempraktekkan Pola lantai dalam tari kreasi daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Tangga nada • Lagu-lagu berbagai tangga nada dengan irungan musik • Pola lantai tari kreasi daerah 	<p>Melakukan praktik/ memainkan alat musik sederhana</p> <p>Membaca teks dan mengidentifikasi ciri-ciri lagu bertangga nada minor</p> <p>Menyimak penjelasan guru, membaca teks dan menjelaskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>Melakukan diskusi dan mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan (32 jam pelajaran)</p> <p>Membaca teks berkaitan dengan penyebab gangguan pernapasan</p> <p>Membuat kalimat yang berhubungan dengan kata tanya <i>apa, siapa, dimana, bagaimana, mengapa</i></p> <p>Menghitung dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan campuran dengan penyebut berbeda</p> <p>Melakukan gerak tari menggunakan properti</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Menghubungkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi baik perorangan maupun kelompok</p> <p>Membaca cerpen berkaitan dengan tanggung jawab</p> <p>Menjawab pertanyaan dari teks yang berkaitan dengan kata tanya <i>apa, berapa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana</i></p> <p>Membaca pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat (produksi, distribusi dan konsumsi)</p> <p>Mengamati tarian daerah yang menggunakan properti</p> <p>Memberikan contoh nilai-nilai penting dalam pengambilan keputusan secara musyawarah dan mufakat</p> <p>Subtema 3: Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia (32 jam pelajaran)</p> <p>Membaca teks yang berkaitan dengan hal-hal yang menyebabkan kerusakan organ pernapasan</p> <p>Mencari ciri-ciri dari karya gambar cerita</p> <p>Membuat gambar cerita tentang cara memelihara organ pernapasan manusia</p> <p>Membaca teks berkaitan dengan cara memelihara organ pernapasan</p> <p>Membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan</p> <p>Memantulkan dan menangkap bola kecil</p> <p>Menjawab pertanyaan dari teks yang berkaitan dengan memelihara kesehatan</p> <p>Menjelaskan pemanfaatan barang bekas</p> <p>Membuat cerita bergambar diwarnai</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		Melakukan teknik pewarnaan gambar



Suryono, S.Pd.I
NIP. 19620301 199003 1 005

Melakukan teknik pewarnaan gambar

Selo, 16 Juli 2018
Guru Kelas V

Puji Astuti, S.Pd.I
NIP. 19760517 200501 2 003



Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Selo
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan(Tema 2)
Sub Tema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan :PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Mengikuti kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menjelaskan Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat
3.2	Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengetahui Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat
4.2	Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Muatan :Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Membuat peta pikiran untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa

Muatan :IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Menyebutkan Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Membuat satu produk unggulan daerah setempat.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, peserta didik mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
2. Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, peserta didik mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa.
3. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, peserta didik dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
4. Dengan mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, peserta didik dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
5. Dengan kegiatan wawancara, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya.
6. Dengan menggunakan hasil dari kegiatan wawancara, peserta didik mampu membuat satu produk unggulan dari daerah setempat yang

merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.

7. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian

D. MATERI

1. Bacaan tentang Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat.
2. bacaan tentang “ Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat”.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan,pengamatan,tanya jawab,diskusi dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik peserta didik yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK).3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada peserta didik ”Siapa yang dirumah pernah menanam pohon?”	15 menit

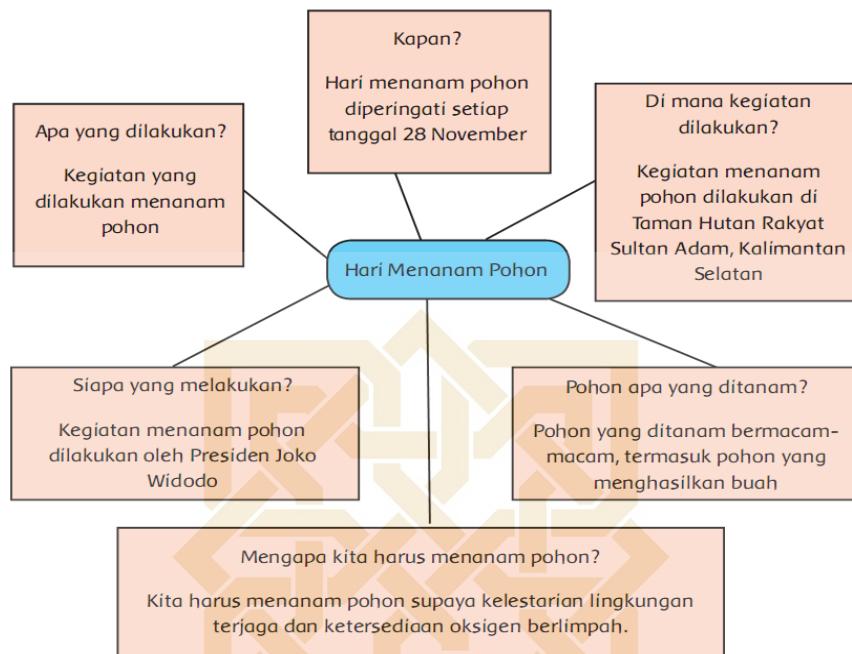
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca motivasi tentang hubungan antara ketersediaan oksigen dan tanggung jawab masyarakat. • Guru dapat mengajak anak ke bawah sebuah pohon rindang. • Anak diminta menghirup udara segar di bawah pohon. • Guru kemudian mengajak peserta didik ke halaman tempat upacara di mana tidak ada pepohonan, lalu peserta didik disuruh menghirup udara. • Peserta didik diminta menyebutkan perbedaan menghirup udara di bawah pohon dan di halaman tanpa pohon. • Dari kegiatan tersebut peserta didik diminta membuat kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan adalah: kita harus menjaga lingkungan dengan menanam banyak tumbuhan hijau supaya kita dapat selalu menghirup udara segar. Tumbuhan hijau menghasilkan oksigen yang kita hirup saat bernapas.  <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks “Hari Menanam Pohon”. • Peserta didik menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan. • Peserta didik melengkapi peta pikiran pada Buku Peserta didik dengan menuliskan jawaban 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan sesuai isi teks “Hari Menanam Pohon”. (Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.2 dan Bahasa Indonesia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari peta pikiran yang telah dilengkapi guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan pada peta pikiran dan meminta beberapa peserta didik secara bergantian mempresentasikan peta pikiran yang telah dilengkapi di depan kelas. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sikap cermat dan teliti peserta didik pada saat membaca teks bacaan. – Keterampilan peserta didik dalam menuliskan informasi yang mereka temukan dalam kegiatan pengamatan. <p>B. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru bahwa menjaga lingkungan sekitar dengan cara menanam pohon merupakan salah satu tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat. Semua warga masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan kenyamanan dan keamanan lingkungan tempat tinggalnya. • Untuk mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat, peserta didik membaca teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat”. • Peserta didik menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan. • Berdasarkan teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat” peserta didik menceritakan makna tanggung jawab sebagai masyarakat. <p>C. Ayo Berkarya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik melakukan wawancara untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya. • Sebelum melakukan wawancara setiap kelompok membuat daftar pertanyaan dengan bimbingan guru. Daftar pertanyaan disesuaikan dengan informasi yang akan diperoleh seperti tertulis dalam Buku Siswa. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dilakukan terhadap orang-orang di sekitar lingkungan sekolah sebagai narasumber. • Guru membagi lokasi wawancara. Kelompok 1 mewawancarai pembuat gula jawa, kelompok 2 mewawancarai pembuat growol. • Setelah kegiatan wawancara, setiap perwakilan kelompok membacakan hasil wawancara. • Dari kegiatan itu seluruh peserta didik dapat menyimpulkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah. • Peserta didik membaca teks bacaan “ Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat” untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan perindustrian. • Peserta didik menandai informasi-informasi penting dalam bacaan. • Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada peserta didik tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. (KD IPS 3.3 dan 4.3) <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pengetahuan peserta didik tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi. – Keterampilan peserta didik dalam menyajikan hasil wawancara dalam bentuk laporan tertulis. – Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya. 4. Penugasan dirumah. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Melengkapi Peta Pikiran Berdasarkan Informasi dari Teks Bacaan



Bentuk Penilaian : Tes Tertulis (Peta Pikiran)

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang memilah informasi yang didapat (BI 3.2)	Tepat dalam menjawab 6 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 5 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 4 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab paling banyak 3 pertanyaan dalam peta pikiran
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi (BI 4.2)	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecerdasan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Rubrik Tugas Wawancara

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan peserta didik tentang topik dan tujuan wawancara (jenis-jenis usaha)
- Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama wawancara

- Keterampilan peserta didik dalam menyelenggarakan wawancara
- Sikap kerja sama dan tanggung jawab peserta didik selama mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.



Selo, 8 Agustus 2018

Guru Kelas V

Puji Astuti, S.Pd.I
NIP. 19760517 200501 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Selo
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan(Tema 2)
Sub Tema : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan(Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan :PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sebagai perwujudan tanggungjawab warga masyarakat.
3.2	Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1. Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
4.2	Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Muatan :Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menuliskan Informasi dari buku kedalam aspek:pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	4.2.1 Mempresentasikan informasi dari buku ke dalam aspek: apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.

Muatan :IPS

Kompetensi Dasar		Indikator
3.2	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.2.1 Mengetahui peran ekonomi tehadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan menuliskan jawaban dari pertanyaan, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah sebagai perwujudan tanggung jawab warga masyarakat
4. Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
5. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok.

D. MATERI

1. Teks bacaan ” Kerja Bakti”.
2. Teks bacaan “Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok”
3. Teks bacaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat.

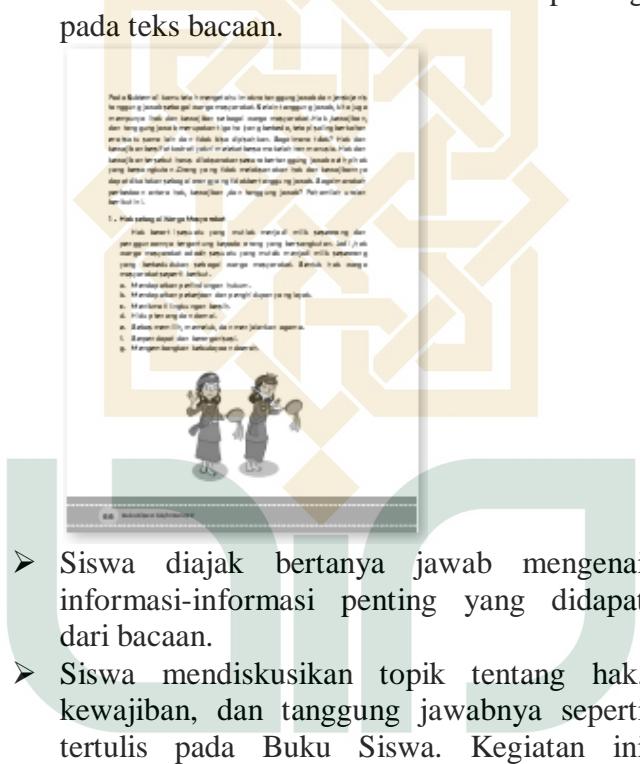
E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	:Penugasan,pengamatan,Tanya Jawab,Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</p> <p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa yang tergambar pada sampul buku.• Apa judul buku• Kira-kira ini menceritakan tentang apa• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>A. Ayo Menulis</p> <p>➢ Siswa membaca teks “Kerja Bakti”.</p>  <p>➢ Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.</p> <p>➢ Siswa menuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam Buku Siswa.</p> <p>➢ Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan.</p> <p>➢ Siswa melakukan musyawarah tentang menjaga kebersihan di lingkungan kelas. Seluruh siswa harus berperan serta aktif dalam kegiatan ini.</p> <p>➢ Siswa menuliskan hasil musyawarah tentang cara menjaga kebersihan kelas dan berusaha melaksanakan hasil musyawarah itu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami materi Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2 serta PPKn KD 3.2, 1.2, dan 4.2</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan. 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> – Pengetahuan tentang menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa. – Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi dari bacaan dan berbicara dalam diskusi. <p>B. Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membaca teks tentang hak dan kewajiban warga masyarakat. ➢ Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.  <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa diajak bertanya jawab mengenai informasi-informasi penting yang didapat dari bacaan. ➢ Siswa mendiskusikan topik tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya seperti tertulis pada Buku Siswa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami materi Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2 serta PPKn KD 3.2, 1.2, 2.2, dan 4.2. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi. – Pengetahuan tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab warga masyarakat. – Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi dari bacaan dan berbicara dalam diskusi. <p>C. Ayo Berdiskusi</p>	

D. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Menjelaskan Informasi Terkait Pertanyaan Apa, Di mana, kapan, siapa, mengapa, dan Bagimana

Dalam kegiatan masyarakat dan kerja bakti itu seluruh warga ikut berperan serta. Kekuasaan warga dalam masyarakat dan kerja bakti merupakan salah satu bentuk tanggung jawab warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Ayo Menulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bocoran "Kerja Bakti".

1. Kapan kerja bakti dilakukan?
2. Di mana kerja bakti dilakukan?
3. Mengapa kerja bakti dilakukan?
4. Siapa yang mengikuti kerja bakti?

6.4 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Bentuk Penilaian: Nontes
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Memilah Informasi yang Didapat (BI 3.2)	Benar dalam menjawab 7 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 6 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 5 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab paling banyak 4 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi (BI 4.2)	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca dan mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

E. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
- Buku, gambar, teks, kertas berpetak, ketas hvs

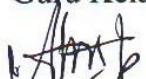
Selo, 15 Agustus 2018

Observer


Chafidhatul Ulum

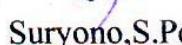
NIM. 16204080033

Guru Kelas V


Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2003




Suryono, S.Pd.I

NIP. 19620301 199003 1 005

Lampiran 9

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MI MUHAMMADIYAHSELO



Peserta Didik Tunjuk Jari Untuk Bertanya Pada Guru



Peserta Didik Sedang Bercerita Tentang Pengalaman Pribadi



Peserta Didik Terlibat Aktif Dalam Kelompoknya



Peserta Didik Berdiskusi Dalam Kelompoknya



Peserta Didik Bergantian Memainkan Alat Musik



Peserta Didik Menunjukkan Keberanian Dalam Menyampaikan Pendapat



Guru memberi penjelasan kepada peserta didik



Kegiatan Wawancara Peserta Didik Dengan Pembuat Gula Jawa

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN WAWANCARA



Wawancara Peneliti dengan Kepala MI Muhammadiyah Selo



Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Selo

Lampiran 10

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Waktu : Pukul 07.50 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V

Sumber Data : Keterampilan peserta didik dan proses pembelajaran di kelas V

Tema : Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 1

Deskripsi Data:

Data observasi adalah keterampilan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran tematik pada observasi pembelajaran pertama. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar, dan mengabsen peserta didik. Sebagai kegiatan apersepsi guru meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan udara. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tema udara bersih bagi kesehatan. Guru meminta peserta didik untuk untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin peserta didik ketahui tentang pentingnya udara bersih serta pernapasan pada hewan dan manusia. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian ditempel pada dinding kelas. Pada kegiatan inti guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa. Pada kegiatan ini tampak peserta didik antusias dalam mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa. Ada dua peserta didik yang kemudian diminta untuk menceritakan hasil pengamatannya ke depan kelas secara bergantian. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bersedia menceritakan hasil pengamatan gambar di depan kelas. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah guru bertanya kepada peserta didik hal-hal yang berkaitan dengan gambar yang diamati. Guru juga meminta peserta didik untuk mengingat hal-hal (hewan apa saja) yang mereka temukan dilingkungan sekitar mereka. Kegiatan inti selanjutnya peserta didik diminta untuk membaca teks “Dayu dan Ikan Hias” dan bertanya jawab mengenai isi bacaan. Peserta didik kemudian menuliskan jawaban-jawaban yang ada pada peta pikiran di Buku Siswa. Setelah semua peserta didik selesai dalam menuliskan jawaban-jawaban yang ada guru meminta kepada tiga peserta didik untuk membacakan hasil tulisannya. Dari jawaban-jawaban tadi guru bersama peserta didik kemudian menyimpulkan materi tentang ‘kata tanya’. Guru bertanya dari materi membuat kalimat tanya apakah ada peserta didik yang belum jelas. Dan semua peserta didik tidak ada yang tunjuk jari artinya semua sudah jelas dengan materi tersebut. Pada pukul 09.00 WIB terdengar bel berbunyi tanda waktunya istrihat dan sholat dhuha bagi peserta didik dan guru. Guru meminta peserta didik untuk membaca hamdalah dan guru memberikan salam. Kemudian peserta didik bergantian berwudhu untuk melaksanakan sholat dhuha. Pukul 09.15 bel berbunyi sebagai tanda dimulainya pelajaran pada jam ke empat. Guru dan peserta didik masuk kelas, guru kemudian melanjutkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mencermati kembali teks bacaan “ Dayu dan Ikan Hias”. pada paragraph kedua teks tersebut tertulis bahwa mulut ikan itu terbuka dan tertutup, seolah-olah ikan itu selalu menelan air. Kemudian guru bertanya kepada peserta

didik adakah yang pernah memperhatikan kejadian mulut ikan yang selalu membuka dan menutup? peserta didik ada yang tunjuk 2 anak dan mengatakan bahwa dia pernah melihat mulut ikan yang seperti itu. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan pendapatnya tentang alasan mengapa mulut ikan selalu begitu. Guru meminta empat peserta didik untuk membacakan pendapatnya. Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah guru meminta peserta didik untuk berkelompok dan kelas dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kemudian diminta untuk mencermati teks bacaan 'Pernapasan Pada Hewan'. Tugas setiap kelompok adalah menggaris bawahi kosakata baru yang mereka temukan dan mendiskusikannya dalam diskusi kelas. Guru menyarankan agar setiap kelompok membuat catatan tentang organ pernapasan pada hewan. Dari kegiatan diskusi kelompok terlihat Rahsti Cahya Ramadhani berperan sebagai sekretaris sehingga Cahya menulis setiap pendapat teman kelompoknya. Dalam kegiatan kelompok tersebut juga terlihat ketika berbicara Cahya selalu memandang teman bicaranya. Ketika diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya Cahya juga berani menyampaikan hasil diskusi dan berani bertanya pada kelompok yang lain dengan suara yang jelas, dan tegas. Dari kegiatan kelompok tersebut tampak Cahya meminjami pulpen temannya yang kehabisan tinta. Cahya dengan kelompoknya juga menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat bagan cara kerja organ pernapasan pada salah satu jenis hewan. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membaca hamdalih dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam.

Interpretasi data :

Dari hasil observasi yang telah dideskripsikan diatas diperoleh data tentang implementasi pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru diketahui bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan inti guru juga menerapkan pendekatan saintifik. Selain itu juga diperoleh data mengenai keterampilan social peserta didik yang menunjukkan bahwa peserta didik berani menyampaikan pendapatnya dalam sebuah diskusi. Keterampilan social yang lain yang terlihat dari observasi ini adalah adanya kontak mata ketika peserta didik saling berdiskusi, adanya sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu dan inisiatif adanya sikap menolong teman.

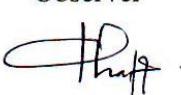
Selo, 6 Agustus 2018

Observer

Guru Kelas V



Puji Astuti, S.Pd.I
NIP. 19760517 200501 2 003



Chafidhatul Ulum
NIM. 16204080033



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

Waktu : Pukul 07.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V

Sumber Data : Keterampilan peserta didik dan proses pembelajaran di kelas V

Tema : Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 2

Deskripsi Data:

Data observasi adalah keterampilan social peserta didik dalam proses pembelajaran tematik pada observasi pembelajaran kedua. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, berdoa, tadarus bersama, menanyakan kabar, dan mengabsen peserta didik. Sebagai kegiatan apersepsi guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Guru juga memberikan sedikit penjelasan bahwa semua makhluk hidup itu bernapas, begitu juga manusia. Guru kemudian meminta beberapa pendapat peserta didik mengenai pernapasan pada manusia, bagaimana manusia bernapas dan organ yang digunakan untuk bernapas. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan yang ada pada Buku Siswa halaman 13-15. Dengan bimbingan guru peserta didik menggaris bawahi kata-kata penting dalam teks bacaan. Guru menjelaskan materi tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya di depan kelas menggunakan media pembelajaran berupa gambar organ pernapasan manusia. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Pada saat itu terlihat Hafidz tunjuk jari tanda Hafidz ingin bertanya. Hafidz bertanya kepada “Bu guru, kalau bronkiolus itu apa?”. Guru mengapresiasi pertanyaan Hafidz dengan mengatakan “Bagus mas Hafidz sudah mau bertanya”. Kemudian guru menjelaskan tentang bronkiolus dengan menggambar bagan paru-paru dipapan tulis dan menjelaskan dimana letak bronkiolus tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Pukul 09.00 WIB bel berbunyi tanda waktu istirahat dan sholat dhuha bagi peserta didik dan guru. Guru mengakhiri jam pelajaran dengan meminta peserta didik untuk membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam. Kemudian peserta didik bergegas mengambil air wudhu. Pukul 09.15 WIB bel berbunyi tanda waktu istirahat telah usai. Guru memasuki kelas kembali. Dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya guru membagi seluruh peserta didik menjadi 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anak. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan “Sistem Pernapasan pada Manusia” dengan menggunakan kata tanya apa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa. Setelah semua kelompok selesai dalam menyelesaikan tugasnya guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya, dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi. Dalam hal ini kelompok 1 diwakili oleh Hafidz dan kelompok 2 diwakili oleh Salsa. Dari kegiatan diskusi kelompok tampak Hafidz berperan aktif dalam kelompoknya, Hafidz selalu memberikan ide/usulan-usulan dalam diskusi tersebut. Hafidz juga terlihat menghargai pendapat temannya. Hal ini terbukti ketika ada temannya yang memberikan usulan Hafidz

tidak menolak dan mengiyakan usulan temannya tadi. Ketika berdiskusi Hafidz terlihat selalu memandang temannya yang diajak bicara. Ketika Hafidz membacakan hasil diskusi dengan suara yang keras dan tegas. Saat kelompok lain menyalahkan jawaban kelompoknya Hafidz langsung menjelaskan maksud dari jawaban kelompoknya. Dari setiap kelompok yang membacakan hasil diskusinya guru selalu memberikan reward berupa pujian kepada peserta didik yang mau mewakili kelompoknya. Kegiatan pembelajaran selanjutnya masih dalam kelompok sebelumnya. Guru kemudian menjelaskan materi tentang ciri-ciri lagu nada diatonic mayor dan peserta didik menyimaknya. Langkah selanjutnya guru kemudian membagikan buku teks lagu dan peserta didik diminta untuk mengidentifikasi judul-judul lagu bertangga nada mayor. Setelah selesai peserta didik diminta untuk membacakan judul lagu apa saja yang bertangga nada mayor. Gurur juga memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mau membacakan hasil pekerjaannya. Pada pembelajaran selanjutnya guru meminta peserta didik berlatih memainkan alat music pianika dengan mengikuti teks lagu "Hari Merdeka" secara berkelompok karena alat musiknya terbatas. Saat itu kelas menjadi sedikit agak gaduh karena berebut alat music, semua peserta didik ingin memainkan alat music. Melihat hal itu guru kemudian menyampaikan kalau peserta didik diminta bergantian dalam memainkan alat music pianika tersebut. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memainkan alat music pianika dengan mengikuti teks lagu "Hari Merdeka". Peserta didik tepuk tangan setelah Cahya selesai memainkan alat music. Kegiatan pembelajaran tematik berakhir pada pukul 11.00 WIB dengan membaca hamdalah dan salam dari guru.

Interpretasi data :

Dari hasil observasi yang telah dideskripsikan diatas diperoleh data tentang keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan diketahui bahwa keterampilan social peserta didik cukup bagus, karena terlihat ketika ada peserta didik yang kurang jelas tentang materi yang dijelaskan oleh guru, mereka langsung tunjuk jari dan bertanya. Selain itu juga terlihat keterampilan social yang lain yaitu berani menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman, dan adanya kontak mata ketika sedang berbicara serta berani menjelaskan/mengklarifikasi tentang suatu hal.

Selo, 7 Agustus 2018

Observer

Guru Kelas V

Puji Astuti, S.Pd.I
NIP. 19760517 200501 2 003

Chafidhatul Ulum
NIM. 16204080033



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018
Waktu : Pukul 09.15 – 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V
Sumber Data : Keterampilan peserta didik dan proses pembelajaran di kelas V
Tema : Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 3

Deskripsi Data:

Data observasi adalah keterampilan social peserta didik dalam proses pembelajaran tematik pada observasi pembelajaran ketiga. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi oleh guru dengan bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang telah dipelajari hari kemarin, dan dilanjutkan dengan bertanya “Dirumah, siapa yang pernah menanam pohon?” semua peserta didik tunjuk jari dan mengatakan “Saya bu guru!”. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu bahwa pada hari itu akan mempelajari tentang lingkungan sekitar. Kemudian guru mengajak peserta didik ke halaman madrasah yang tidak ada pepohonan, lalu peserta didik diminta untuk menghirup udara. Setelah itu peserta didik diajak ke bawah pohon yang rindang dan diminta untuk menghirup udara disitu. Kemudian guru bertanya “Apa perbedaan menghirup udara di bawah pohon dengan di halaman tanpa pohon?” beberapa peserta didik menyebutkan jawabannya dan guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan bahwa kita harus menjaga lingkungan supaya kita bisa selalu menghirup udara segar dengan cara menanam banyak pohon karena pohon/tumbuhan hijau adalah penghasil oksigen. Dilanjutkan dengan kegiatan inti peserta didik diminta untuk membaca teks “Hari Menanam Pohon” dan menandai informasi-informasi penting dan melengkapi peta pikiran yang ada pada Buku Siswa. Selanjutnya beberapa peserta didik diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani membacakan hasil pekerjaannya. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa menjaga lingkungan sekitar dengan cara menanam pohon itu merupakan salah satu tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat. Semua warga masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan kenyamanan dan keamanan lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan peserta didik diminta untuk membaca teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat”. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menandai informasi-informasi penting dalam teks bacaan dan menceritakan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Tiga peserta didik diminta untuk menceritakan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat di depan kelas, dan guru mengapresiasi peserta didik yang sudah mau bercerita di depan kelas. Pukul 11.00 WIB bel berbunyi tanda waktu istirahat untuk peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk membaca hamdalah dan guru menutup dengan salam. Pukul 11.15 WIB bel tanda masuk kelas berbunyi. Peserta didik bergegas masuk ke dalam kelas dan

diikuti oleh guru kelas masing-masing. Guru membuka kembali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Langkah selanjutnya guru meminta peserta didik untuk berkelompok dengan cara guru meminta peserta didik untuk berhitung satu, dua dan bergabung yang satu dengan satu dan yang dua dengan dua. Guru kemudian membagi tugas kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan adalah mewawancara usaha warga sekitar madrasah, satu kelompok mewawancara pengusaha produksi gula jawa dan yang satu kelompok mewawancara pembuat growol. Guru menjelaskan apa saja yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok wajib membuat laporan hasil wawancara secara tertulis yang akan dikumpulkan hari berikutnya. Sebelum kegiatan wawancara terlihat Evan dan teman kelompoknya kompak, mereka saling menyampaikan pendapat apa saja yang akan mereka tanyakan kepada pengusaha produksi gula jawa. Saat diskusi itu terlihat Evan menawarkan diri agar dia saja yang menuliskan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara nanti. Terlihat juga Evan selalu memandang temannya yang diajak bicara dan memberikan ide-ide saat diskusi. Ketika tugas wawancara dengan pengusaha produksi gula jawa Evan berani mengajukan pertanyaan dan melengkapi pertanyaan teman yang lain. Ketika ada temannya yang sedang berbicara Evan mendengarkan dan tidak memotong pembicaraan. Pukul 11.45 terdengar suara adzan dhuhur dan guru serta peserta didik segera mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Tepat pukul 12.00 WIB peserta didik sudah berada didalam kelas kembali. Guru kembali menjelaskan sedikit tentang tugas wawancara tadi, dan peserta didik diberi waktu sampai pukul 12.50 untuk kembali ke kelas lagi. Kemudian peserta didik bergegas keluar menuju tempat orang-orang yang akan diwawancara. Pukul 13.00 WIB peserta didik kembali ke kelas. Guru menjelaskan bahwa hasil wawancara tadi agar dibuat laporan secara tertulis didiskusikan dengan kelompoknya dirumah dan dikumpulkan hari berikutnya. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

Interpretasi data :

Dari hasil observasi yang telah dideskripsikan diatas diperoleh data tentang keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan diketahui bahwa keterampilan social peserta didik bagus, karena terlihat semua peserta didik terlibat aktif dalam kelompoknya masing-masing. Selain itu juga karena adanya tugas mewawancara narasumber terlihat semua peserta didik berani bertanya, dan adanya kontak mata dengan lawan bicaranya. Hal lain yang dapat dilihat adalah adanya sikap saling menghargai diantara peserta didik dan tanggung jawab serta tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya. Dari segi implementasi pembelajaran tematik yang dapat ditunjukkan dari observasi ini adalah diterapkannya pendekatan saintifik dan adanya kegiatan tindak lanjut dari guru pada kegiatan akhir dengan memberikan PR pada peserta didik.

Guru Kelas V



Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003

Selo, 8 Agustus 2018
Observer



Chafidhatul Ulum

NIM. 16204080033



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Waktu : Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Sumber Data : Bapak Suryono,S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Suryono,S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

Interpretasi Data :

Dari data yang telah diperoleh mengenai gambaran umum madrasah digunakan untuk melengkapi data pembahasan pada bab II.

Guru Kelas V


Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003

Selo, 8 Agustus 2018
Observer


Chafidhatul Ulum

NIM. 16204080033

Mengetahui
Kepala Madrasah


Suryono, S.Pd.I

NIP. 19620301 199003 1 005



HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama Guru : Suryono,S.Pd.I
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018
Tempat : MI Muhammadiyah Selo

1. Dimana lokasi MI Muhammadiyah Selo?
 - ❖ MI Muhammadiyah Selo terletak di dusun Selo Barat, Kelurahan Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.
2. Bagaimana dengan batas-batas wilayah MI Muhammadiyah Selo?
 - ❖ Batas wilayah MI Muhammadiyah Selo itu untuk sebelah utara batasnya pekarangan milik bapak Partono, sebelah selatan itu jalan raya, sebelah timur TK ABA Selo, sementara sebelah barat itu rumah pak Muhadi.
3. Bagaimana kondisi guru, karyawan, dan peserta didik di MI Muhammadiyah Selo saat ini?
 - ❖ Saat ini guru dan karyawan yang ada di MI Muhammadiyah Selo ada 11 orang, satu kepala madrasah PNS, tiga orang guru PNS, empat orang GTY, dua orang GTT, dan satu orang PTT. Sementara untuk muridnya ada 71 anak.
4. Bagaimana kesadaran wali murid disini dalam hal pendidikan?
 - ❖ Kesadaran wali murid disini untuk menyekolahkan anak-anaknya cukup tinggi
5. Sejak kapan MI Muhammadiyah mengimplementasikan kurikulum 2013?
 - ❖ Implementasi kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo sudah dimulai sejak tahun pelajaran 2016/2017 untuk kelas I dan IV, tahun pelajaran 2017/2018 untuk kelas I,II dan IV,V,dan untuk tahun pelajaran 2018/2019 sudah dilaksanakan semua kelas mulai dari kelas I sampai VI.
6. Pendekatan apa yang digunakan di MI Muhammadiyah Selo dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013?
 - ❖ Pendekatan yang digunakan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik.
7. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Selo?
 - ❖ Agar siswa lebih terampil dalam pembelajaran dan bisa mengembangkan keterampilan sosialnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Guru Kelas V

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018

Waktu : Pukul 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Sumber Data : Ibu Puji Astuti,S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah ibu Puji Astuti,S.Pd.I, guru kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. Ini merupakan wawancara yang pertama dengan beliau.Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

Interpretasi Data :

Dari data yang telah diperoleh mengenai keterampilan sosial dalam pembelajaran tematik tersebut untuk melengkapi data pembahasan pada bab III.

Guru Kelas V



Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003

Selo, 9 Agustus 2018
Observer



Chafidhatul Ulum
NIM. 16204080033



HASIL WAWANCARA TENTANG PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama Guru : Puji Astuti,S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
 Tempat : MI Muhammadiyah Selo

Komponen	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Tahap Perencanaan	1. Bagaimana Anda memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran?	Tema yang saya ajarkan selama ini sudah dipilih dan ditetapkan oleh Kemendikbud.
	2. Apa Anda melakukan analisis SKL,KI,KD?	Belum, selama ini bersama TIM KKG gugus kami baru sebatas mengecek/melihat SKL,KI,KD.
	3. Sebenarnya, apa manfaat analisis SKL,KI,KD?	Sebenarnya analisis SKL,KI,KD jika dibuat digunakan sebagai acuan untuk membuat indicator.
	4. Mengapa Anda melakukan pemetaan KI,mata pelajaran, KD, indikator dengan tema?	Supaya saya memperoleh gambaran secara menyeluruh dari berbagai mapel yang dipadukan dalam suatu tema.
	5. Bagaimana Anda membuat jaringan Kompetensi Dasar?	Dengan mengidentifikasi dan menganalisis KI,KD yang cocok untuk setiap tema.
	6. Bagaimana Anda menyusun silabus tematik?	Dengan menjabarkan seluruh KD menjadi indicator-indikator pembelajaran yang saya sesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran di kelas.
	7. Seperti apa Anda merancang RPP tematik?	RPP tematik saya buat dengan mengacu pada silabus dan saya sesuaikan dengan kondisi kelas dan peserta didik.
Tahap Pelaksanaan	8. Bagaimana Anda melakukan apersepsi?	Saya melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi kmrn dengan materi yang akan diajarkan.
	9. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘mengamati’?	Yang saya lakukan untuk mengajak peserta didik “mengamati” adalah meminta peserta didik untuk melihat lingkungan sekitar atau tayangan video, mendengar, ataupun membaca informasi sesuai dengan materi pembelajaran hari

		itu.
	10. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘menanya’?	Yang saya lakukan untuk mendorong peserta didik “menanya” adalah dengan memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, dan memberikan “pancingan” agar peserta didik mau bertanya.
	11. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘mencoba’?	Yang saya lakukan untuk mengajak peserta didik “mencoba” adalah dengan berdiskusi, mewawancarai nara sumber ataupun kalau matematika ya dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal dengan cara yang berbeda.
	12. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘menalar’?	Yang saya lakukan untuk mengajak peserta didik “menalar” adalah dengan mengaitkan jawaban-jawaban peserta didik dengan kehidupan sehari-hari mereka.
	13. Apa yang Anda lakukan untuk mengajak peserta didik melakukan proses ‘mengkomunikasikan’?	Yang saya lakukan untuk mengajak peserta didik “mengkomunikasikan” adalah dengan meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi.
	14. Bagaimana Anda mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil temuannya?	Yang saya lakukan untuk mengajak peserta didik menyimpulkan temuannya adalah dengan cara memancing peserta didik tentang apa saja yang telah mereka pelajari hari ini.
Tahap Evaluasi	15. Bagaimana Anda melakukan penilaian kompetensi sikap?	Yang saya lakukan untuk melakukan penilaian kompetensi sikap adalah dengan cara melakukan observasi terhadap sikap peserta didik dalam kesehariannya.
	16. Bagaimana Anda melakukan penilaian	Yang saya lakukan untuk melakukan penilaian kompetensi

	<p>kompetensi pengetahuan?</p>	pengetahuan adalah dengan cara melakukan tes, baik tes tertulis,lisan maupun penugasan.
	<p>17. Bagaimana Anda melakukan penilaian kompetensi keterampilan?</p>	Yang saya lakukan untuk melakukan penilaian kompetensi keterampilan adalah dengan cara praktik, mengumpulkan produk-produk peserta didik, dan portofolio.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018
Waktu : Pukul 07.00 – 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V
Sumber Data : Keterampilan peserta didik dan proses pembelajaran di kelas V
Tema : Tema 2 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

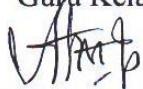
Deskripsi Data:

Data observasi adalah keterampilan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran tematik pada observasi pembelajaran keempat. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, berdoa, tadarus bersama, menanyakan kabar, dan mengabsen peserta didik. Sebagai apersepsi guru bertanya kepada peserta didik “Siapa dikelas ini yang sedang batuk atau pilek?” peserta didik menjawab “Rizal bu guru!” dilanjutkan dengan guru bertanya penyebab peserta didik itu batuk. Guru menyampaikan bahwa pada hari itu akan mempelajari tentang penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia. Untuk kegiatan inti guru membagi peserta didik dalam 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anak. Setiap kelompok diberi tugas untuk membaca dan mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia. Setiap kelompok juga diberi LKS yang harus dikerjakan oleh kelompok tersebut. Setelah semua kelompok slesai dalam mengerjakan tugasnya, secara bergantian setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya dan kelompok yang lain bertugas menanggapinya. Kelompok 2 dalam hal ini diwakili oleh Salsa. Dalam membacakan hasil diskusi kelompoknya Salsa terlihat percaya diri, dan ketika ada anggota kelompok lain bertanya Salsa juga langsung menjawabnya. Saat kegiatan diskusi kelompok tampak Salsa aktif dalam menyampaikan ide-idenya, dan mendengarkan/menyimak teman yang sedang berbicara. Ketika berbicara dengan temannya Salsa selalu memandang wajah/mata temannya yang diajak bicara. Ketika ada yang Salsa belum paham atas penjelasan guru Salsa langsung tunjuk jari dan bertanya pada guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mau bertanya dan mewakili kelompoknya. Pukul 09.00 WIB bel berbunyi, segera guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam. Kemudian peserta didik segera keluar kelas untuk ambil air wudhu untuk melaksanakan sholat dhuha. Pukul 09.15 WIB bel berbunyi tanda masuk kelas. Kegiatan pembelajaran selanjutnya masih dalam kelompok yang sama peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar karya tari daerah pada Buku Siswa. Setiap kelompok diminta menuliskan nama-nama property yang digunakan tari pada gambar yang diamati. Selanjutnya setelah semua kelompok selesai guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya, kelompok yang lain diminta untuk melengkapi jawaban dari kelompok satunya. Setelah kegiatan tersebut guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian property, fungsi property dan benda apa saja yang digunakan sebagai property. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati

video pertunjukan tari Piring yang disiapkan oleh guru. Selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa secara individu dan dilanjutkan dengan koreksi bersama hasil pekerjaan peserta didik tadi. Sebagai kegiatan akhir guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk membuat klipung karya tari daerah yang menggunakan property. Pembelajaran tematik diakhiri pukul 11.00WIB dengan membaca hamdalah bersama dan salam oleh guru.

Interpretasi data :

Dari hasil observasi yang telah dideskripsikan diatas diperoleh data tentang keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan diketahui bahwa keterampilan social peserta didik cukup bagus, karena terlihat semua peserta didik terlibat aktif dalam kelompoknya masing-masing. Selain itu juga adanya kerjasama yang bagus diantara peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompoknya, sikap berani bertanya ketika ada yang belum dimengerti. Hal lain yang terlihat dari observasi ini adalah guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik di kelas.

Guru Kelas V

Puji Astuti, S.Pd.I
NIP. 19760517 200501 2 003

Selo, 14 Agustus 2018
Observer

Chafidhatul Ulum
NIM. 16204080033



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Waktu : Pukul 09.15 – 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V

Sumber Data : Keterampilan peserta didik dan proses pembelajaran di kelas V

Tema : Tema 2 Sub Tema 2 Pembelajaran 3

Deskripsi Data:

Data observasi adalah keterampilan social peserta didik dalam proses pembelajaran tematik pada observasi pembelajaran ketiga. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik. Sebagai kegiatan apersepsi guru menanyakan materi yang telah mereka pelajari hari kemarin. Guru juga bertanya kepada peserta didik “ Siapa yang belum pernah mengikuti kerja bakti?”. Dari pertanyaan tersebut tidak ada satupun peserta didik yang tunjuk jari, itu berarti semua peserta didik sudah pernah mengikuti kegiatan kerja bakti.Kemudian guru meminta peserta didik untuk membaca teks “Kerja Bakti” yang ada di Buku Siswa.Secara berpasangan peserta didik mendiskusikan pertanyaan – pertanyaan yang ada di buku Siswa. Selanjutnya setiap pasangan membacakan hasil diskusinya dan pasangan lain menanggapi dan guru langsung membahasnya secara klasikal. Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah musyawarah kelas. Semua peserta didik diminta untuk bermusyawarah tentang bagaimana cara menjaga kebersihan di lingkungan kelas. Semua peserta didik diminta untuk berbicara menyampaikan pendapatnya dalam musyawarah kelas tersebut. Dalam kegiatan ini salah satu peserta didik diminta untuk maju ke depan memimpin jalannya musyawarah. Dalam hal ini hafidz maju sebagai pemimpin musyawarah. Materi apa saja yang akan dimusyawarahkan sudah diberi oleh guru. Di depan kelas Hafidz menuliskan kegiatan apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan kelas, peralatan yang diperlukan dan pengadaan perlatan kebersihan yang diperlukan. Dari kegiatan musyawarah tersebut terlihat peserta didik antusias dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.Hafidz menuliskan pendapat-pendapat temannya di papan tulis termasuk pendapat Rizal.Saat itu Rizal menyampaikan pendapatnya peralatan kebersihan yang diperlukan adalah sapu, kemoceng, dan serok sampah.Terlihat Rizal juga menghargai pendapat teman yang lain, hal ini nampak ketika Evan menyampaikan pendapatnya Rizal bergantian menyimak/mendengarkan pendapat Evan. Hasil musyawarah kelas ditulis dalam kertas dan dibacakan oleh Cahya. Guru mengikuti proses musyawarah peserta didik dan membimbingnya. Waktu menunjukkan pukul 11.00 WIB, belpun berbunyi dan pelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah, salam. Peserta didik ke luar ruangan untuk beristirahat. Guru berjalan menuju kantor guru untuk beristirahat sejenak. Pukul 11.15 WIB bel masuk berbunyi, peserta didik dan guru segera masuk ke dalam kelas untuk melanjutka pelajaran.Kegiatan pembelajaran selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca teks tentang hak dan kewajiban warga masyarakat.Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang informasi penting yang di dapat dari bacaan.Secara

klasikal peserta didik dan guru berdiskusi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, warga kelas, warga sekolah, dan warga desa. Guru menuliskan hasil diskusi peserta didik. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mencatat hasil diskusi yang telah dibahas oleh guru. Guru bertanya kepada peserta didik, apa saja yang sudah kita pelajari hari ini anak-anak? Dan peserta didik menjawab “musyawarah tentang kebersihan lingkungan bu guru!”. Kegiatan pembelajaran hari itu diakhiri dengan doa bersama dan salam dari guru.

Interpretasi data :

Dari hasil observasi yang telah dideskripsikan diatas diperoleh data tentang keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan diketahui peserta didik terlibat aktif dalam kelompoknya masing-masing, dan berani menyampaikan pendapatnya masing-masing. Selain itu juga karena adanya pembagian tugas dalam setiap kelompok sehingga terlihat adanya kerjasama dari peserta didik untuk menyelesaikan tugas. Dari segi implementasi pembelajaran tematik yang dapat ditunjukkan dari observasi ini adalah dilaksanakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Guru Kelas V

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Waktu : Pukul 10.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru

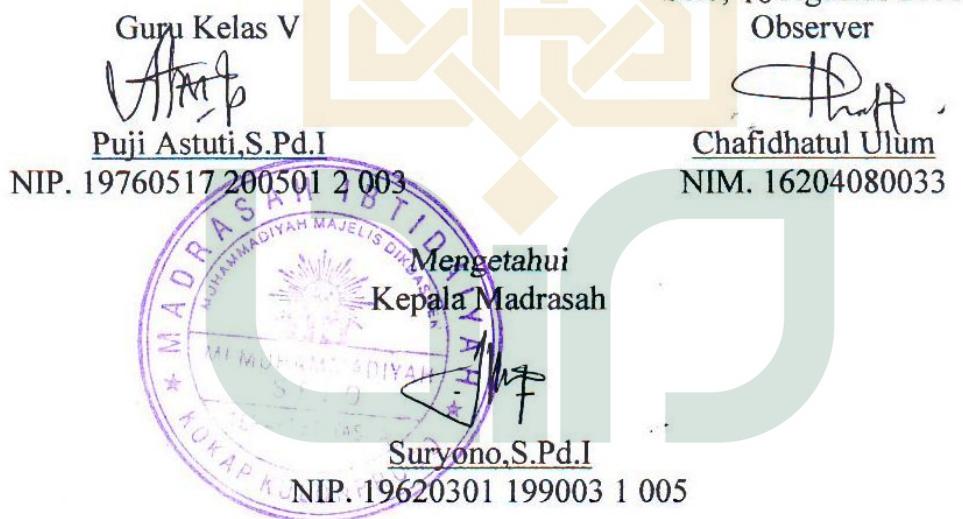
Sumber Data : Ibu Puji Astuti,S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah ibu Puji Astuti,S.Pd.I, guru kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. Ini merupakan wawancara yang kedua dengan beliau.Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan social peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

Interpretasi Data :

Dari data yang telah diperoleh mengenai keterampilan sosial dalam pembelajaran tematik tersebut untuk melengkapi data pembahasan pada bab III.



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama Guru : Puji Astuti,S.Pd.I
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018
Tempat : MI Muhammadiyah Selo

1. Sejak kapan Anda mulai menjadi guru?
 - ❖ Sejak tahun 1999 saya sudah mulai mengajar dan diangkat menjadi CPNS tahun 2005
2. Apa pendidikan terakhir Anda ?
 - ❖ S-1 PGMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui program DMS.
3. Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran tematik?
 - ❖ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran yang memiliki tema yang sama.
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V ini?
 - ❖ Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dengan alokasi waktu tiap jam pelajaran 35 menit, dan dalam sehari rata-rata pembelajaran tematik ada 5 jam pelajaran.
5. Metode apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran tematik?
 - ❖ Ada berbagai metode yang saya gunakan dalam pembelajaran tematik ini seperti diskusi (STAD), ceramah, penugasan, *problem solving*, dan lain-lain.
6. Apakah pembelajaran tematik di kelas ini sudah bisa berjalan dengan baik?
 - ❖ Secara keseluruhan pembelajaran tematik di kelas ini sudah berjalan dengan baik, hanya saja ketika harus menggunakan media proyektor harus bergantian dengan kelas lain karena hanya madrasah hanya memiliki satu proyektor.
7. Bagaimana keterampilan social peserta didik di kelas V saat proses pembelajaran tematik?
 - ❖ Keterampilan social peserta didik cukup baik terbukti dengan anak-anak tidak ada yang minder ketika pembelajaran, kerjasama mereka di dalam kelas juga baik.
8. Apa usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik?
 - ❖ Dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan social peserta didik di kelas, misalnya diskusi kelompok (STAD), ceramah, *role playing*, dan penugasan (wawancara nara sumber).
9. Bagaimana cara Anda agar peserta didik bisa terlibat aktif dan mau bekerjasama dalam pembelajaran?

- ❖ Saya menggunakan strategi pembelajaran yang bisa membuat peserta didik terlibat dalam pembelajaran dan mau bekerjasama, misalnya dengan strategi *cooperative learning* yang saya sesuaikan dengan materi hari itu. Dengan strategi itu bisa membuat peserta didik aktif dan bekerja sama dengan teman yang lain.
10. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik?
- ❖ Hambatan yang saya hadapi dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik saat ini adalah kurangnya sarana prasarana atau media pembelajaran yang mendukung.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dengan Peserta Didik

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Agustus 2018

Waktu : Pukul 09.00 – 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V

Sumber Data : Peserta Didik Kelas V

Deskripsi Data:

Informan adalah Hafidz Iskandar Firmansyah, Rahsti Cahya Ramadhani, Salsa Biladara Aprilia peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo.

Interpretasi Data :

Dari data yang telah diperoleh mengenai keterampilan sosial dalam pembelajaran tematik tersebut untuk melengkapi data pembahasan pada bab III.



HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama Peserta Didik : Hafidz Iskandar Firmansyah

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Agustus 2018

Tempat : MI Muhammadiyah Selo

1. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan tugas dari guru?
 - ❖ Mengerjakan bersama-sama dengan teman yang lain.
2. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu dalam kesulitan?
 - ❖ Membantu dan menolongnya.
3. Apa yang kamu pandang ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu?
 - ❖ Mata teman yang saya ajak bicara
4. Apa yang kamu lakukan ketika ada temanmu yang sedang berbicara dengannya?
 - ❖ Mendengarkan teman yang sedang berbicara
5. Bagaimana sikapmu ketika ada temanmu yang berbeda pendapat denganmu dalam diskusi kelompok?
 - ❖ Tidak membantahnya
6. Apa yang kamu lakukan ketika ada tugas kelompok?
 - ❖ Mengerjakan bersama-sama dengan kelompok
7. Apa yang kamu lakukan ketika diberi tugas oleh guru?
 - ❖ Mengerjakannya
8. Apa kamu pernah kehabisan waktu dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru?
 - ❖ Pernah karena pas Matematika soalnya sulit terus saya bingung cara mengerjakannya
9. Apa kamu pernah melanggar aturan yang dibuat oleh guru?
 - ❖ Pernah, saya pernah tidak mengerjakan PR
10. Apa yang kamu lakukan ketika ada penjelasan dari guru yang belum kamu pahami?
 - ❖ Bertanya pada bu guru

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama Peserta Didik : Rahsti Cahya Ramadhani
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Agustus 2018
Tempat : MI Muhammadiyah Selo

1. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan tugas dari guru?
 - ❖ Mengerjakan tugas secara bersama-sama, kalau ada teman yang tidak bisa mengerjakan tugas saya ajari caranya.
2. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu dalam kesulitan?
 - ❖ Membantu teman yang kesulitan itu
3. Apa yang kamu pandang ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu?
 - ❖ Mata teman yang saya ajak bicara
4. Apa yang kamu lakukan ketika ada temanmu yang sedang berbicara denganmu?
 - ❖ Mendengarkan
5. Bagaimana sikapmu ketika ada temanmu yang berbeda pendapat denganmu dalam diskusi kelompok?
 - ❖ Menghargai pendapat teman, menerima ide teman
6. Apa yang kamu lakukan ketika ada tugas kelompok?
 - ❖ Mengerjakan bersama-sama dengan kelompok dan mendiskusikannya
7. Apa yang kamu lakukan ketika diberi tugas oleh guru?
 - ❖ Langsung mengerjakan dan menyelesaiakannya
8. Apa kamu pernah kehabisan waktu dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru?
 - ❖ Tidak
9. Apakahmu pernah melanggar aturan yang dibuat oleh guru?
 - ❖ Tidak
10. Apa yang kamu lakukan ketika ada penjelasan dari guru yang belum kamu pahami?
 - ❖ Bertanya pada bu guru

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS V MI MUHAMMADIYAH SELO KULON PROGO

Nama Peserta Didik : Salsa Biladara Aprilia
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Agustus 2018
Tempat : MI Muhammadiyah Selo

1. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan tugas dari guru?
 - ❖ Bermusyawarah bagaimana cara mengerjakannya.
2. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu dalam kesulitan?
 - ❖ Membantunya.
3. Apa yang kamu pandang ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu?
 - ❖ Matanya
4. Apa yang kamu lakukan ketika ada temanmu yang sedang berbicara dengannya?
 - ❖ Mendengarkan teman yang sedang berbicara
5. Bagaimana sikapmu ketika ada temanmu yang berbeda pendapat dengannya dalam diskusi kelompok?
 - ❖ Diam tidak menyangkalnya
6. Apa yang kamu lakukan ketika ada tugas kelompok?
 - ❖ Mengerjakan bersama-sama dengan kelompok
7. Apa yang kamu lakukan ketika diberi tugas oleh guru?
 - ❖ Mengerjakan tugas itu
8. Apa kamu pernah kehabisan waktu dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru?
 - ❖ Pernah
9. Apa kamu pernah melanggar aturan yang dibuat oleh guru?
 - ❖ Pernah, saya pernah tidak mengerjakan PR Matematika karena sulit, mamak tidak bisa ngajari
10. Apa yang kamu lakukan ketika ada penjelasan dari guru yang belum kamu pahami?
 - ❖ Bertanya pada bu guru

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI KE – 1 PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK GURU

Nama Guru : Puji Astuti, S.Pd.I
Tema / Sub Tema : Tema 2 /Sub Tema 1 / Pembelajaran 1
Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan/Melakukan Apersepsi dan Motivasi		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, dan menanyakan kabar peserta didik.
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam pelajaran atau dengan tema sebelumnya	Guru meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan udara.
3.	Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan tema yang akan diberikan	Guru bertanya pada peserta didik “ Siapa yang tidak membutuhkan udara?”
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan pada peserta didik bahwa hari ini akan belajar tentang tema “Udara Bersih bagi Kesehatan”
Kegiatan Inti		
5.	Guru menguasai materi yang diajarkan	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan rinci
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
7.	Menguasai kelas dengan baik	Kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib, peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti perintah guru.
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin peserta didik ketahui untuk mendorong sikap rasa ingin tahu peserta didik
Guru Melaksanakan Pendekatan Saintifik		
9.	Menyajikan materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa
10	Memancing peserta didik	Guru meminta peserta didik untuk

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
	untuk bertanya	menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin peserta didik ketahui
11	Menyajikan kegiatan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa yang mereka lihat, apa persamaan dan perbedaan dari hewan yang mereka lihat dan bagaimana hewan itu bernapas.
12	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi	Guru meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran tentang apa yang telah mereka baca.
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bagan cara kerja organ pernapasan dan kelompok lain menanggapi.
Guru Melaksanakan Penilaian Otentik		
14	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Guru mencatat hasil pengamatan sikap peserta didik dalam buku bantu nilai
15	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	Guru mencatat hasil pengamatan keterampilan peserta didik dalam buku bantu nilai
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi	Guru bertanya jawab dengan peserta didik, meminta peserta didik untuk berdiskusi kelompok.
17	Merespon positif partisipasi peserta didik	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya.
Kegiatan Penutup		
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	-
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas	Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah oleh peserta didik.

Guru Kelas V



Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003



Selo, 6 Agustus 2018

Observer



Chafidhatul Ulum

NIM. 16204080033

HASIL OBSERVASI KE – 2

PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK GURU

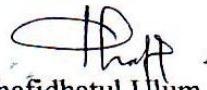
Nama Guru : Puji Astuti, S.Pd.I
 Tema / Sub Tema : Tema 2 /Sub Tema 1 / Pembelajaran 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan/Melakukan Apersepsi dan Motivasi		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, tadarus, dan menanyakan kabar peserta didik.
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam pelajaran atau dengan tema sebelumnya	Guru menanyakan materi pelajaran hari sebelumnya.
3.	Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan tema yang akan diberikan	Guru meminta pendapat beberapa peserta didik mengenai pernapasan pada manusia, bagaimana manusia bernapas dan organ yang digunakan untuk bernapas.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	-
Kegiatan Inti		
5.	Guru menguasai materi yang diajarkan	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan rinci
Guru Menerapkan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Guru mengajar sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah dibuat.
7.	Menguasai kelas dengan baik	Ada beberapa peserta didik yang usil tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga kelas terlihat agak gaduh.
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru meminta peserta didik untuk berpendapat tentang pernapasan manusia untuk mendorong sikap berani menyatakan pendapat dari peserta didik
Guru Melaksanakan Pendekatan Saintifik		
9.	Menyajikan materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan yang ada pada Buku Siswa
10	Memancing peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan.
11	Menyajikan kegiatan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data	Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok dan diberi tugas untuk berdiskusi

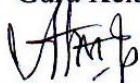
No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
12	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasi/mengolah informasi	Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan dan jawaban dengan kata tanya : apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks yang telah dibaca.
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan dan jawaban hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain menanggapinya.
Guru Melaksanakan Penilaian Otentik		
14	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Guru mencatat hasil pengamatan sikap peserta didik dalam buku bantu nilai
15	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	Guru mencatat hasil pengamatan keterampilan peserta didik dalam buku bantu nilai
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi	Guru bertanya jawab dengan peserta didik, meminta peserta didik untuk berdiskusi kelompok.
17	Merespon positif partisipasi peserta didik	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya.
Kegiatan Penutup		
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	Guru bertanya kepada peserta didik apa saja yang telah dipelajari hari ini.
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas	-

Selo, 7 Agustus 2018

Observer


Chafidhatul Ulum
NIM. 16204080033

Guru Kelas V



Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003



HASIL OBSERVASI KE – 3

PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK GURU

Nama Guru : Puji Astuti, S.Pd.I
 Tema / Sub Tema : Tema 2 /Sub Tema 1 / Pembelajaran 3
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan/Melakukan Apersepsi dan Motivasi		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	Guru mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik.
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam pelajaran atau dengan tema sebelumnya	Guru bertanya kepada peserta didik “ Kemarin kita sudah belajar tentang apa saja anak-anak?”
3.	Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan tema yang akan diberikan	Guru bertanya kepada peserta didik “ Dirumah, siapa yang pernah menanam pohon?”
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan bahwa hari ini salah satunya akan mempelajari tentang lingkungan sekitar
Kegiatan Inti		
5.	Guru menguasai materi yang diajarkan	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan rinci
Guru Menerapkan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Guru mengajar sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah dibuat dan sistematis.
7.	Menguasai kelas dengan baik	Kelas terkondisikan dengan baik dan suasana di kelas kondusif untuk pembelajaran
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru meminta peserta didik untuk mewawancarai warga sekitar madrasah untuk mendorong sikap berani bertanya.
Guru Melaksanakan Pendekatan Saintifik		
9.	Menyajikan materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati	Guru memberikan penjelasan tentang lingkungan sekitar.
10	Memancing peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan.
11	Menyajikan kegiatan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data	Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok dan diberi tugas untuk mewawancarai warga disekitar madrasah tentang kegiatan ekonomi.

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
12	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan hasil wawancara secara tertulis.
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan laporan hasil wawancaranya dan yang lain menanggapinya.
Guru Melaksanakan Penilaian Otentik		
14	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Guru mencatat hasil pengamatan sikap peserta didik dalam buku bantu nilai
15	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	Guru mencatat hasil pengamatan keterampilan peserta didik dalam buku bantu nilai
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi	Guru bertanya jawab dengan peserta didik.
17	Merespon positif partisipasi peserta didik	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil.
Kegiatan Penutup		
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	Guru bertanya kepada siswa apa saja yang telah dipelajari hari ini.
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas	-

Selo, 8 Agustus 2018

Observer

Chafidhatul Ulum

NIM. 16204080033

Guru Kelas V

Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003

Mengetahui
Kepala Madrasah



Suryono, S.Pd.I

NIP. 19620301 199003 1 005

HASIL OBSERVASI KE – 4

PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK GURU

Nama Guru : Puji Astuti, S.Pd.I
 Tema / Sub Tema : Tema 2 /Sub Tema 2 / Pembelajaran 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan/Melakukan Apersepsi dan Motivasi		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, tadarus, dan menanyakan kabar peserta didik.
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam pelajaran atau dengan tema sebelumnya	Guru bertanya kepada peserta didik “ Di kelas ini siapa yang sekarang batuk atau pilek?”
3.	Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan tema yang akan diberikan	Guru bertanya kepada peserta didik “ Siapa yang tahu apa yang menyebabkan Mas Rizal batuk ?”
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan bahwa hari ini salah satunya akan mempelajari tentang penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia
Kegiatan Inti		
5.	Guru menguasai materi yang diajarkan	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan rinci
Guru Menerapkan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Guru mengajar sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah dibuat.
7.	Menguasai kelas dengan baik	Guru membimbing setiap aktivitas peserta didik sehingga kelas terkondisikan dengan baik.
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	-
Guru Melaksanakan Pendekatan Saintifik		
9.	Menyajikan materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan yang ada di Buku Siswa.
10	Memancing peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan.
11	Menyajikan kegiatan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data	Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok dan diberi tugas berdiskusi dengan kelompoknya.

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
12	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa .
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.	Guru meminta wakil setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapinya.
Guru Melaksanakan Penilaian Otentik		
14	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Guru mencatat hasil pengamatan sikap peserta didik dalam buku bantu nilai
15	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	Guru mencatat hasil pengamatan keterampilan peserta didik dalam buku bantu nilai
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi	Guru bertanya jawab dengan peserta didik.
17	Merespon positif partisipasi peserta didik	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil.
Kegiatan Penutup		
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	Guru bertanya kepada siswa apa saja yang telah dipelajari hari ini.
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas	Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kliping karya tari daerah.

Selo, 14 Agustus 2018

Observer

Guru Kelas V

Puji Astuti,S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003

Chafidhatul Ulum

NIM. 16204080033



HASIL OBSERVASI KE – 5

PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK GURU

Nama Guru : Puji Astuti, S.Pd.I
 Tema / Sub Tema : Tema 2 /Sub Tema 2 / Pembelajaran 3
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan/Melakukan Apersepsi dan Motivasi		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	Guru mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik.
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam pelajaran atau dengan tema sebelumnya	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa yang telah mereka pelajari hari kemarin.
3.	Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan tema yang akan diberikan	Guru bertanya kepada peserta didik “ Siapa yang belum pernah mengikuti kerja bakti?”
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan bahwa hari ini salah satunya akan mempelajari tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
Kegiatan Inti		
5.	Guru menguasai materi yang diajarkan	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan rinci
Guru Menerapkan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Guru mengajar sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah dibuat.
7.	Menguasai kelas dengan baik	Guru membimbing setiap aktivitas peserta didik sehingga kelas terkondisikan dengan baik.
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru mengkondisikan peserta didik untuk selalu memungut sampah yang dia lihat dikelas.
Guru Melaksanakan Pendekatan Saintifik		
9.	Menyajikan materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan yang ada di Buku Siswa.
10	Memancing peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan.
11	Menyajikan kegiatan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data	Guru meminta peserta didik untuk menandai informasi-informasi penting yang didapat dari bacaan

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
12	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasi/mengolah informasi	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendiskusikan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya .
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.	Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil diskusinya dan yang lain menanggapinya.
Guru Melaksanakan Penilaian Otentik		
14	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Guru mencatat hasil pengamatan sikap peserta didik dalam buku bantu nilai
15	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	Guru mencatat hasil pengamatan keterampilan peserta didik dalam buku bantu nilai
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi	Guru bertanya jawab dengan peserta didik.
17	Merespon positif partisipasi peserta didik	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil.
Kegiatan Penutup		
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	Guru bertanya kepada siswa apa saja yang telah dipelajari hari ini.
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas	-

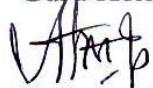
Selo, 15 Agustus 2018

Observer


Chafidhatul Ulum

NIM. 16204080033

Guru Kelas V



Puji Astuti, S.Pd.I

NIP. 19760517 200501 2 003

Mengetahui
Kepala Madrasah


Suryono, S.Pd.I

NIP. 19620301 199003 1 005



HASIL OBSERVASI
KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Peserta Didik : Rahsti Cahya Ramadhani

Kelas : V

No.Absen : 07

Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Keterampilan Bekerjasama dengan orang lain	1. Bekerjasama dengan baik	Cahya berdiskusi dengan temannya untuk menyelesaikan tugas kelompok.
	2. Mampu melibatkan diri dalam kelompok	Cahya berperan sebagai sekretaris dalam kelompoknya.
	3. Menghargai pendapat teman	Cahya menulis setiap pendapat temannya
	4. Menawarkan bantuan kepada teman	Cahya menawarkan meminjam pulpen temannya
	5. Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang berbicara/presentasi	Cahya mendengarkan teman yang berbicara
	6. Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.	Cahya memandang temannya yang diajak bicara
Keterampilan Mengontrol Diri	7. Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru	Cahya tidak pernah melanggar aturan yang diberikan guru
	8. Tanggung jawab dalam pemberian tugas/menyelesaikan tugas	Cahya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
	9. Tepat waktu	Cahya selalu menyelesaikan tugasnya tepat waktu.
Keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain	10. Menyampaikan pendapat	Cahya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di kelas
	11. Berani mengajukan pertanyaan	Cahya memberikan pertanyaan kepada kelompok lain
	12. Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.	-

HASIL OBSERVASI
KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Peserta Didik : Hafidz Iskandar Firmansyah

Kelas : V

No.Absen : 06

Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Keterampilan Bekerjasama dengan orang lain	1. Bekerjasama dengan baik	Hafidz bersama dengan temannya mengerjakan tugas kelompok.
	2. Mampu melibatkan diri dalam kelompok	Hafidz memberikan usulan/ide dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya.
	3. Menghargai pendapat teman	Hafidz tidak menolak jawaban yang diusulkan oleh temannya
	4. Menawarkan bantuan kepada teman	-
	5. Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang berbicara/presentasi	Hafidz mendengarkan ketika ada teman yang sedang berbicara
	6. Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.	Hafidz memandang temannya yang diajak bicara
Keterampilan Mengontrol Diri	7. Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru	Hafidz terkadang melanggar aturan yang diberikan guru
	8. Tanggung jawab dalam pemberian tugas/menyelesaikan tugas	Hafidz selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
	9. Tepat waktu	-
Keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain	10. Menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di kelas dan berani mengkritik pekerjaan teman	Hafidz menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di kelas dan berani mengkritik pekerjaan teman
	11. Berani mengajukan pertanyaan	Hafidz berani mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada yang belum jelas
	12. Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.	Hafidz berani menjelaskan apa yang dia ketahui.

HASIL OBSERVASI
KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Peserta Didik : Evan Nur Hidayanto

Kelas : V

No.Absen : 05

Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Keterampilan Bekerjasama dengan orang lain	1. Bekerjasama dengan baik	Evan bersama dengan temannya mewawancara salah satu warga disekitar madrasah.
	2. Mampu melibatkan diri dalam kelompok	Evan memberikan usulan/ide dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya.
	3. Menghargai pendapat teman	Evan menerima usulan yang disampaikan teman kelompoknya
	4. Menawarkan bantuan kepada teman	Evan menawarkan kepada kelompoknya agar dia saja yang menulis hasil diskusi kelompok
	5. Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang berbicara/presentasi	Evan mendengarkan ketika ada teman yang sedang berbicara
	6. Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.	Evan memandang temannya yang diajak bicara
Keterampilan Mengontrol Diri	7. Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru	Evan tidak pernah melanggar aturan yang diberikan guru
	8. Tanggung jawab dalam pemberian tugas/menyelesaikan tugas	Evan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
	9. Tepat waktu	Evan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
Keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain	10. Menyampaikan pendapat	Evan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di kelas.
	11. Berani mengajukan pertanyaan	Evan berani mengajukan pertanyaan kepada teman
	12. Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.	-.

HASIL OBSERVASI
KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Peserta Didik : Salsa Biladara Aprilia

Kelas : V

No.Absen : 08

Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Keterampilan Bekerjasama dengan orang lain	1. Bekerjasama dengan baik	Salsa mengikuti diskusi kelompok dengan teman satu kelompoknya.
	2. Mampu melibatkan diri dalam kelompok	Salsa memberikan usulan/ide dalam mengerjakan tugas dalam kelompoknya.
	3. Menghargai pendapat teman	Salsa menulis setiap pendapat teman dalam kelompoknya
	4. Menawarkan bantuan kepada teman	Salsa menawarkan diri untuk menulis hasil diskusi kelompoknya
	5. Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang berbicara/presentasi	Salsa mendengarkan ketika ada teman yang sedang berbicara
	6. Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.	Salsa memandang temannya yang diajak bicara
Keterampilan Mengontrol Diri	7. Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru	Salsa tidak pernah melanggar aturan yang diberikan guru
	8. Tanggung jawab dalam pemberian tugas/menyelesaikan tugas	Salsa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
	9. Tepat waktu	-
Keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain	10. Menyampaikan pendapat	Salsa mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
	11. Berani mengajukan pertanyaan	Salsa berani mengajukan pertanyaan kepada guru
	12. Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.	-.

HASIL OBSERVASI
KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Peserta Didik : Afrizal Ardiansyah

Kelas : V

No.Absen : 04

Aspek Keterampilan Sosial	Indikator Keterampilan Sosial Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Keterampilan Bekerjasama dengan orang lain	1. Bekerjasama dengan baik	Rizal mengikuti berdiskusi dengan temannya dalam menyelesaikan tugas
	2. Mampu melibatkan diri dalam kelompok	Rizal memberikan usulan/ide dalam mengerjakan tugas dalam kelompoknya.
	3. Menghargai pendapat teman	Rizal menerima pendapat teman
	4. Menawarkan bantuan kepada teman	-
	5. Memperhatikan dan menyimak teman yang sedang berbicara/presentasi	Rizal mendengarkan ketika ada teman yang sedang berbicara
	6. Menggunakan kontak mata ketika berbicara dengan orang lain.	Rizal memandang temannya yang diajak bicara
Keterampilan Mengontrol Diri	7. Mematuhi peraturan yang dibuat oleh guru	Rizal tidak pernah melanggar aturan yang diberikan guru
	8. Tanggung jawab dalam pemberian tugas/menyelesaikan tugas	Rizal selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
	9. Tepat waktu	Rizal menyelesaikan tugas-tugas sesuai waktu yang ditetapkan
Keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman dengan orang lain	10. Menyampaikan pendapat	Rizal mau menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi
	11. Berani mengajukan pertanyaan	Salsa berani mengajukan pertanyaan kepada teman
	12. Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi.	-.

Lampiran 12 (SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING)

Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag
Kajur Program Magister (S2) PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-0900a/Un.02/Magister/TU.00/04/2018 tanggal 27 April 2018 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"Pengembangan ketrampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Muhammadiyah Selo"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Chafidhaful Ulum
NIM : 16204080033
Prodi/Konsentrasi : PGMI/GK-MI
Semester : IV (empat)
Tahun Akademik : 2017/2018

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 April 2018

Hormat Kami,


Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

*). Coret yang tidak perlu

Lampiran 13 SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-0849/Un.02/DT/PG.00/04/2018

Lamp :-

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MI Muhammadiyah Selo
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

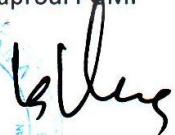
Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama	:	Chafidhatul Ulum
NIM	:	16204080033
Prodi	:	S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul	:	Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Selo
Metode	:	Observasi, Wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 April 2018

a.n. Dekan
Kaprodi PGMI


Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

**Lampiran 14 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN KOKAP**

MI MUHAMMADIYAH SELO

STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo, DIY. Tlp. 088216717596

SURAT KETERANGAN

No. 75/MI-S/AU/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

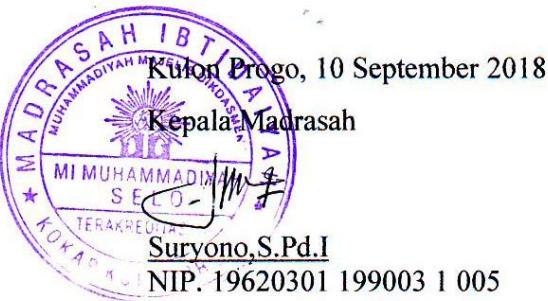
Nama : Suryono, S.Pd.I
NIP : 19620301 199003 1 005
Pangkat/Gol. : Pembina/Iva
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Chafidhatul Ulum
NIM : 16204080033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

benar-benar telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Selo mulai bulan Mei sampai dengan Agustus 2018, untuk keperluan penyusunan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 15 KARTU BIMBINGAN

PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Chafidhatul Ulum
NiM : 16204080633
Prodi : PGMI
Konsentrasi : GK-MI
Dosen Pembimbing : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
Judul Tesis : Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9 Juni 2018	- Revisi Proposal - Judul hilang kata "Pengembangan"	
2	21 Juli 2018	Konsultasi instrument	
3	4 Agustus 2018	Acc instrument	
4	18 Agustus 2018	Konsultasi pengumpulan data	
5	1 September 2018	Revisi Bab I, II	
6	22 September 2018	Konsultasi Bab III, IV	
7	6 Oktober 2018	Revisi Bab III, IV	
8	21 Oktober 2018	Acc tesis	

Mengetahui,
Kaprodi PGMI.

Dr. H. Abdul Muis, M.A.
NIP. 19730816 199703 1 002

Pembimbing,

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: CHAFIDHATUL ULUM
Tempat/Tgl.Lahir	: Kulon Progo, 27 Oktober 1983
NIP	: 19831027 200501 2 002
Pangkat/Gol.	: Penata/IIIc
Jabatan	: Guru Muda
Alamat Rumah	: Tapan 004/001, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo
Alamat Kantor	: MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, KP
Nama Ayah	: Hadi Suwarna
Nama Ibu	: Tuminem
Nama Suami	: H. Yuli Kurniawan Al Fauzi, S.Pd
Nama Anak	: 1. Adzkiya Shobirotun Nisa : 2. Muhammad Thaqif Al Lutfi

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Muhammadiyah Bedoyo, tahun lulus 1996
- b. SLTP Negeri 2 Galur, tahun lulus 1999
- c. SMU Negeri 1 Lendah, tahun lulus 2002
- d. D-II PGSD Universitas Negeri Yogyakarta, tahun lulus 2004
- e. S-1 PGSD Universitas Terbuka, tahun lulus 2009

2. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan Profesi Guru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014

C. Riwayat Pekerjaan

Guru MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo tahun 2005- sekarang

D. Prestasi/Penghargaan

Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun dari Presiden RI

E. Pengalaman Organisasi

1. Koordinator Guru Kelas IV KKG Gugus IV Kecamatan Kokap.
2. Sekretaris II Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Hargomulyo tahun 2010-2015.
3. Sekretaris I Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Hargomulyo tahun 2016-2020.
4. Sekretaris Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kokap tahun 2010-2015.

5. Ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kokap tahun 2016-2020.

F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Pengayaan Materi IPS Untuk SD/MI Kelas IV, V, VI.
 - b. Pembelajaran Integratif SD/MI.
 - c. Desain Pembelajaran Tematik Integratif SD/MI.
2. Artikel
Pendidikan Karakter di Madrasah
3. Penelitian
 - a. Peningkatan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Indeks Card Match* di kelas VB MIN Sindutan.
 - b. Peningkatan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Indeks Card Match* di kelas VI MI Muhammadiyah Selo.
 - c. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Tanpa Mengeja di kelas I MI Muhammadiyah Selo.